

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP ETIKA PROFESI PUSTAKAWAN
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG**



SKRIPSI

OLEH:

YURINDAH ANGGRAINI

NIM. 1534400069

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

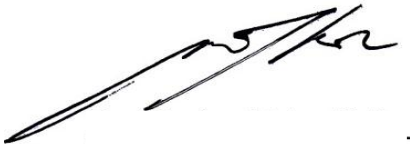
Nama : Yurindah Anggraini
NIM : 1534400069
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP ETIKA PROFESI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

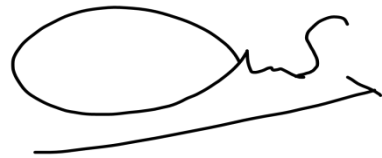
Pada Tanggal, 19 November 2020

Pembimbing I



Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP.19671211 199403 1 002

Pembimbing II



Budhi Santoso, M.A
NIP. 19840615 201801 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Yurindah Anggraini

Kepada Yth

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : **PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP ETIKA PROFESI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG.**

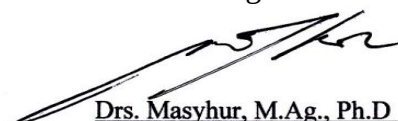
Yang ditulis oleh :

Nama	: Yurindah Anggraini
Nim	: 1534400069
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 19 November 2020
Pembimbing I



Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP.19671211 199403 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Yurindah Anggraini

Kepada Yth

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : **PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP ETIKA PROFESI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG.**

Yang ditulis oleh :

Nama : Yurindah Anggraini

Nim : 1534400069

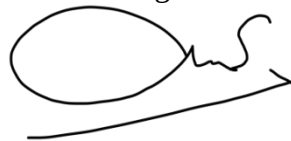
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 10 November 2020

Pembimbing II



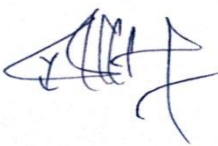
Budhi Santoso, M.A

NIP. 19840615 201801 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 1 Desember 2020
Yang menyatakan.



Yurindah Anggraini
NIM.1534400069

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 075 / SKBP / XII / 2020

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Yurindah Anggraini
NIM	: 1534400069
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan smilarity 12% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Palembang, 27 November 2020
Verifikator



Budhi Santoso, M.A
NIP. 198406152018011002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yurindah Anggraini

NIM : 1534400069

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non- Exclusive (*Exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul: **“Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih medikan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di :Palembang
Pada tanggal : 1 Desember 2020
Yang menyatakan,



Yurindah Anggraini
NIM.1534400069

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto :

“Segala sesuatu yang bisa kau bayangkan adalah nyata”

(Pablo Picasso)

“Barang siapa yang bersabar, maka dia akan beruntung”

(Mahfudzat)

Man shobaro dzhofiro

Skripsi ini saya dedikasikan kepada :

- ✓ Kedua orangtuaku yang sangat kusayangi Bapak Radius Purnama Jaya dan Ibu Esliyanti yang telah merawat, membesarkan, memberikan kasih sayang yang melimpah, mendo’akan serta memberikan semangat dan motivasi diriku hingga sekarang.
- ✓ Adikku tersayang Muhammad Barakah yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- ✓ Kakek, Nenek, Sepupu dan seluruh keluarga besarku tercinta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya” ini dengan baik. Sholawat serta salam insyaallah senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Rasulullah SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman yang gelap gulita hingga menuju zaman yang terang benderang. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan cinta, kekuatan, kesabaran, dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu selaku Prof. Nyayu Khodijah, S.Ag.,Msi Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Yanto, M.Hum.,M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus Pembimbing Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

5. Bapak Misroni, S.Pd.I.,M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Drs. Masyhur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi yang telah meluangkan waktu, pemikiran serta tenaga dalam membantu Penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Budhi Santoso, MA selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi yang juga telah meluangkan waktu, pemikiran serta tenaga dalam membantu Penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi Penulis.
9. Kepada Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan Unsri, serta para narasumber informan dari Universitas Sriwijaya yang telah bersedia membantu serta memberikan waktu, tenaga dan informasi dalam penelitian ini.
10. Kepada kedua Orang Tuaku yang teramat kusayangi Bapak Radius Purnama jaya dan Ibu Esliyanti, Adikku tersayang Muhammad Barakah dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendo'akan, memberi motivasi serta semangat.
11. Kepada sahabatku Siti Nurhaliza, Yuandita Armelia, dan Vivi Indriani, yang senantiasa memberi semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Kepada teman seperjuanganku Sakina Pratiwi, Ilma Apriyanti dan Rinda Cristiwi yang telah berjuang bersama melewati masa senang maupun sulit selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada temanku Rahmat Adi Prasetyo dan M. Alfin Ramadhan yang sudah direpotkan dalam penyelesaian masa kompre hingga proses akhir penulis menyelesaikan skripsi.
14. Kepada seluruh teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2015, terkhusus 15 Pus C yang telah menemani Penulis dari mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir.
15. Dan semua orang yang sudah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Strata 1, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Aamiin.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan Penulis. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar menjadi bahan pertimbangan untuk ke depan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi masukan bagi yang membaca. Terima kasih, tetap istiqomah di jalan-Nya.

Palembang, 1 Desember 2020
Penulis



Yurindah Anggraini
NIM.1534400069

ABSTRAK

Nama : Yurindah Anggraini
NIM : 1534400069
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2020
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang.
xxiii+132+Lampiran

Skripsi ini membahas tentang, Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian sebanyak 19 responden dengan teknik *Analisis Deskriptif*. Skripsi ini bertujuan untuk, 1.) untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan. 2.) bagaimana etika profesi pustakawan yang diterapkan dengan kecerdasan spiritual di Universitas Sriwijaya Palembang. Hasil penelitian menunjukkan variabel kecerdasan spiritual di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang dengan nilai 4,29 di antara interval 4,24 – 5,04 di kategorikan sangat tinggi. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan variabel etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang dengan nilai 4,28 di antara interval 4,24 – 5,04 di kategorikan sangat tinggi. Kesimpulannya bahwa pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan di perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang tergolong sangat tinggi.

Kata kunci : *Kecerdasan spiritual, Etika Profesi Pustakawan*

ABSTRACT

Name : Yurindah Anggraini
NIM : 1534400069
Faculty : Adab and Humanities
Study Program/Year : Library Science/2020
Title : *The Influence Of Spiritual Intelligence On The Professional Ethics Of Librarian In The Library Of Sriwijaya University, Palembang*
xxiii+132+Appendix

This study examined the influence of spiritual intelligence on the librarian professional ethics at the Sriwijaya University Library in Palembang. The aims of this study use to determine the effect of spiritual intelligence on the professional ethics of librarians and to find out librarian professional ethics applied with spiritual intelligence at Sriwijaya University Palembang. The sample in the study were 19 respondents selected by a purposive sampling technique. Data collection is done by observation, questionnaire, and documentation. The results sheold that the communication in the library variable of Spiritual Intelligence is 4,29 between the intervals of 4,24 – 5,04 categorized as very high. Meanwhile, the results in improving the librarian professional ethics in the library of Sriwijaya University Palembang achieve value of 4,28 among the intakes of 4,24 – 5,04 categorized as very high. In codusion the influence of spiritual intelligence on the librarian professional Ethics at the Sriwijaya University Library in Palembang is reletively very high.

Keywords : *Spiritual Intelligence, Librarian Professional Ethics*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xiii
ABSTRAC.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR GRAFIK	xxii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Masalah.....	7
E. Batasan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Konseptual	9
H. Tinjauan Pustaka.....	10
I. Hipotesis Penelitian.....	14
J. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Tempat Penelitian.....	15
3. Populasi dan Sampel	16

4. Variabel Penelitian	17
5. Teknik Pengumpulan data	20
6. Instrumen Penelitian.....	21
7. Teknik Analisis Data	22
L. Sistematika penulisan.....	34

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Spiritual	36
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	36
2. Tatanan Akhlak dalam Perspektif Islam	39
B. Etika Profesi Pustakawan.....	44
1. Pengertian Etika Profesi Pustakawan	44
2. Kriteria Pustakawan Profesional.....	45
3. Sikap Pustakawan Berdasarkan Kode Etik.....	50
4. Tujuan Kode Etik Pustakawan.....	53
5. Fungsi Kode Etik	54
6. Manfaat Kode Etik.....	55
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi	57
a. Pengertian Perpustakaan Perguruan tinggi	57
b. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	58
c. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	60
d. Tenaga Perpustakaan	60

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH

A. Sejarah UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya	62
1. Struktur organisasi UPT Perpustakaan Unsri	64
2. Visi, Misi, Fungsi, Tujuan UPT Perpustakaan Unsri	66
3. Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan Unsri	68
4. Koleksi, Sarana, dan Prasarana UPT Perpustakaan Unsri	71
5. Peraturan dan Tata Tertib UPT Perpustakaan Unsri.....	73

6. Layanan Pada UPT Perpustakaan Unsri	76
B. Ruang Baca Fakultas Hukum Kampus Indralaya-Palembang	80
C. Ruang Baca Fakultas Pertanian	82
D. Ruang Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat	83
E. Ruang Baca Fakultas FKIP	84
F. Ruang Baca Fakultas Kedokteran	85
G. Ruang Baca Program Pascasarjana.....	85

BAB IV : TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA

A. Analisis Indikator Variabel (x) Kecerdasan Spiritual.....	90
B. Analisis Indikator Variabel (y) Etika Profesi Pustakawan.....	104
C. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan	119
1. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	119
2. Analisis Koefisien Korelasi (R)	120
3. Analisis Koefisien Determinasi R^2	121
4. Uji Hipotesis	122

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	125
B. Saran.....	126

DAFTAR RUJUKAN	128
-----------------------------	-----

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner	18
Tabel 1.2 Skala Likert	22
Tabel 1.3 Skala penelitian	25
Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas Variabel (X)	27
Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	28
Tabel 1.6 Hasil Uji Reliabilitas	30
Tabel 3.2 Pustakawan di UPT Perpustakaan Unsri Indralaya.....	69
Tabel 3.3 Pustakawan di Perpustakaan Fakultas dan Program Pasca Unsri	70
Tabel 3.4 Koleksi UPT Perpustakaan Unsri	71
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan Unsri.....	72
Tabel 3.6 Koleksi Ruang Baca Fakultas Hukum Palembang	80
Tabel 3.7 Koleksi Ruang Baca Fakultas Hukum Indralaya	81
Tabel 3.8 Koleksi Ruang Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat	83
Tabel 3.9 Koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran.....	85
Tabel 3.10 Koleksi Tesis di Perpustakaan Program Pascasarjana	86
Tabel 3.11 Koleksi Disertasi di Perpustakaan Program Pascasarjana	87
Tabel 4.1 Anda percaya bahwa Tuhan yang menciptakan dan menentukan semua pekerjaan anda	90
Tabel 4.2 Sebagai seorang pustakawan, Anda harus bekerja dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan memiliki akhlak/perilaku yang baik	91
Tabel 4.3 Anda harus tepat waktu dalam menjalankan ibadah meskipun dalam keadaan sangat sibuk bekerja	92
Tabel 4.4 Menebarkan senyum dan bersikap ramah serta santun adalah perilaku yang harus dilakukan oleh pustakawan.....	93
Tabel 4.5 Pustakawan harus mengaplikasikan nilai moral dalam kehidupan sehari-harinya seperti bersifat sabar, jujur, toleransi, suka membantu orang lain, dan bekerja dengan ikhlas	94
Tabel 4.6 Pustakawan dianjurkan untuk selalu bersikap sopan, santun, dan ramah pada orang lain, sehingga Anda perlu menerapkannya	

kepada pemustaka	95
Tabel 4.7 Pustakawan harus berusaha mencapai keunggulan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.....	96
Tabel 4.8 Sebagai pustakawan anda telah menyajikan informasi yang tepat pada pemustaka.....	97
Tabel 4.9 Pustakawan harus bertindak sebagai konsultan dalam menyajikan informasi.....	98
Tabel 4.10 Pustakawan memberikan solusi kepada pemustaka yang kesulitan dalam pencarian informasi.....	99
Tabel 4.11 Memiliki ketegasan demi pelayanan yang teratur dan terarah.....	100
Tabel 4.12 Pustakawan dianjurkan berpakaian yang wajar, sopan, dan rapi sesuai pada tempatnya.....	101
Tabel 4.13 Analisis Indikator Variabel (X) Kecerdasan Spiritual	102
Tabel 4.14 Pustakawan harus bersikap menolong dan melayani pemustaka dengan baik sampai tuntas	105
Tabel 4.15 Sebagai pustakawan Anda telah berusaha meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kemampuan diri, dan profesionalisme bagi kepentingan pemustaka	106
Tabel 4.16 Dalam melayani pemustaka, pustakawan harus melayani dengan baik tanpa memandang ras, suku, maupun agama serta jabatannya....	107
Tabel 4.17 Pustakawan harus bisa lebih mementingkan kepentingan pemustaka sehingga tidak bersikap egois	108
Tabel 4.18 Pustakawan perlu bersikap penuh perhatian dalam melayani pemustaka agar mereka bisa merasa puas	109
Tabel 4.19 Pustakawan harus memelihara dan memupuk hubungan atau kerjasama yang lebih baik antar sesame	110
Tabel 4.20 Sebagai pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang, Anda telah dapat memahami karakteristik pemustaka dan mengetahui keinginan pemustaka	111
Tabel 4.21 Pelayanan pustakawan kepada pemustaka harus dilakukan dengan cepat, tepat, mudah, murah, tertib dan tuntas sesuai prosedur yang	

berlaku sehingga memuaskan pemustaka	112
Tabel 4.22 Menurut Anda, pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang ini sudah memberi layanan 4S (senyum, salam, sopan, dan santun) setiap pemustaka berkunjung ke perpustakaan, sehingga pelayanan berlangsung dengan ramah dan menyenangkan	113
Tabel 4.23 Pustakawan harus melindungi kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang ditemui atau dicari atau dipinjam pemustaka	114
Tabel 4.24 Dalam rangka memberi pelayanan kepada pemustaka, pustakawan harus membangun koordinasi tugas yang baik dengan pustakawan yang lain	115
Tabel 4.25 Analisis Indikator Variabel (Y) Etika Profesi Pustakawan	116
Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	119
Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Korelasi	121
Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi	122
Tabel 4.29 Hasil Uji t	123

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Sruktur Organisasi UPT Perpustakaan Unsri.....	65
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Rekapitulasi Sub Variabel (X) Kecerdasan Spiritual.....	104
Grafik 4.2 Hasil Rekapitulasi Sub Variabel (Y) Etika Profesi Pustakawan....	118

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi Foto-foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan yang berisikan buku-buku koleksi yang diatur dan disusun rapi guna untuk mempermudah dalam pencarian buku yang diinginkan oleh pembaca atau pemustaka. Perpustakaan juga merupakan suatu pranata yang diciptakan dan diadakan untuk kepentingan masyarakat.

Mereka yang berprofesi sebagai pustakawan diharapkan memahami tugas untuk memenuhi kepentingan masyarakat serta standar etika dalam hubungan dengan perpustakaan sebagai suatu lembaga, pemustaka, rekan pustakawan, antarprofesi, dan masyarakat pada umumnya.¹ Dapat diketahui bahwa setiap anggota mempunyai tanggung jawab masing-masing untuk melaksanakan etika didalam dunia perpustakaan untuk kepentingan pemustaka, profesi, perpustakaan dan masyarakat.

Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) sebagai organisasi yang menghimpun para pustakawan dalam kode etiknya menyatakan bahwa “pustakawan” adalah seorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan secara profesional dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga

¹ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2009)

induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan.²

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 9, Standar Nasional Perpustakaan (SNP) salah satunya adalah standar tenaga perpustakaan yakni pustakawan harus memiliki kompetensi profesional mencakup aspek pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja serta kompetensi personal mencakup aspek kepribadian dan interaksi sosial.³ Tenaga perpustakaan berkewajiban memberikan layanan prima terhadap pemustaka, menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan layanan perpustakaan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia di perpustakaan berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 29 terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis pustakawan. Yang dimaksud dengan tenaga teknis pustakawan adalah tenaga nonpustakawan yang secara teknis mendukung penyelenggaraan perpustakaan, misalnya tenaga teknis komputer, tenaga teknis audio visual, dan tenaga teknis ketatausahaan. Sedangkan pustakawan adalah seseorang yang memiliki kapabilitas, integritas, dan kompetensi di bidang perpustakaan.⁴

² Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006) hal. 45

³ *Undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 : Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014).

⁴ Ibid.

Seorang pustakawan yang professional harus memiliki etika, karena dalam etika terdapat pengetahuan tentang moral. Salah satu ciri organisasi profesi, yaitu memiliki kode etik. Kode etik merupakan pedoman bagi anggota dalam menjalankan profesinya, bertujuan untuk menjaga martabat dan moral profesi, memelihara hubungan anggota profesi, meningkatkan pengabdian anggota profesi, mutu profesi dan melindungi pemustaka.

Adapun isi dari kode etik pustakawan Indonesia terdiri dari, pembukaan yang menganjurkan para pustakawan untuk selalu berkarya secara profesional di bidang perpustakaan dan dokumentasi yang sadar pentingnya sosialisasi profesi pustakawan kepada masyarakat luas, dan perlu menyusun etika sebagai pedoman kerja. Pustakawan berperan aktif melakukan tugas sebagai pembawa perubahan dan meningkatkan kecerdasan masyarakat untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan di masa datang.⁵

Berdasarkan kode etik diatas yang merupakan pegangan moral dan rujukan bagi setiap pustakawan maka etika profesi pustakawan juga menjadi perekat dalam setiap transaksi kepustakawanan. Pustakawan memiliki tugas untuk mengelola perpustakaan mencakup koleksi dan melayani pemustakanya. Pustakawan dalam bekerja selalu melakukan pelayanan kepada pemustaka yang datang, melayani apa yang dibutuhkan oleh pemustaka. Maka dari itu, dalam berhubungan dengan pemustaka, pustakawan perlu memperhatikan cara bersikap yang baik kepada pemustakanya, termasuk juga dalam melayani pemustaka dengan ramah dan penuh dengan perhatian.

⁵ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Ilmu Kepustakawanan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006)

Islam merupakan agama penutup yang merupakan penyempurna dari ajaran-ajaran sebelumnya. Islam menyatukan antara agama, dunia, dan akhirat. Sesuai dengan sifatnya sebagai syariat yang lengkap, syariat islam bukan saja mengatur bagaimana hubungan manusia kepada penciptanya. Islam juga mengatur hubungan manusia dengan manusia karena manusia tidak ada yang sempurna. Sedangkan untuk mendekati kesempurnaan merupakan tugas manusia di dunia ini.

Tuntunan tentang perilaku yang beretika terdapat dalam potongan surat dalam QS. Ali Imran ayat 159 yang artinya: *“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.....*

Maksud dari arti diatas sudah jelas sebagai sesama manusia dituntut untuk bersikap lemah lembut terhadap orang lain dan membuatnya nyaman untuk berada di sekeliling kita. Bagi seorang pustakawan etika diatas perlu diterapkan kedalam aktivitas kepustakawanan dengan begitu seorang pun akan nyaman dengan berada di sebuah perpustakaan. Teori untuk berlemah lembut dalam arti ayat diatas sama halnya dengan kepuasan dan kenyamanan pemustaka. Begitu pula yang harus dilakukan oleh seorang pustakawan bahwa sebagai tenaga pustakawan harus bersikap ramah, dan sopan/santun terhadap pemustaka yang datang dan bertanya agar pemustaka termotivasi untuk terus berkunjung dan datang ke perpustakaan.

Sikap seorang pustakawan harus bersikap ramah, lemah/lembut, sopan dan santun, hingga murah senyum. Semua itu bahkan sebaliknya banyaknya sikap seorang pustakawan yang kurang ramah terhadap pemustaka, ketika pemustaka datang wajahnya tidak ada senyuman, saat bertanya pun sikapnya ketus sehingga

membuat pemustaka tersebut takut bahkan tidak mau mengulang lagi ke perpustakaan.

Padahal sebagaimana diketahui bahwa pustakawan merupakan seorang yang berkarya secara professional dibidang perpustakaan dimana seorang pustakawan professional itu memiliki etika didalam melakukan tugas-tugasnya yang berdasarkan nilai-nilai keislaman merupakan salah satu faktor intern pendorong meningkatnya etika profesi pustakawan. Dalam realitasnya, nilai-nilai mengajarkan kedisiplinan dan hubungan baik dengan masyarakat baik di lingkungan keluarga atau kerja. Dengan pelaksanaan ajaran yang terkandung dalam kecerdasan spiritual, diharapkan dapat membuat perilaku etika profesi seorang pustakawan Universitas Sriwijaya dalam melayani pemustaka menjadi baik.

Jika seorang pustakawan dalam menjalankan tugasnya memperhatikan etika-etika dalam ajaran islam maka akan menjadi lebih baiklah sebuah pelayanan perpustakaan. Karena didalam islam sangat dianjurkan memiliki akhlak yang baik dalam bergaul khususnya dalam melayani para pemustaka, sikap sopan/santun dan ramah terhadap orang lain hingga suka membantu adalah nilai plus bagi para pustakawan.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan Di Universitas Sriwijaya Palembang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Mencapai sebuah kesuksesan dalam dunia kerja membutuhkan kecerdasan spiritual. Sehingga perlu penelitian lebih jauh mengenai pengaruh kecerdasan spiritual dalam mendukung kesuksesan di dunia kerja khususnya pada etika profesi pustakawan.
2. Kecerdasan spiritual memegang peranan penting dalam menunjang pekerjaan pustakawan.
3. Kurangnya kesadaran pustakawan dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan kebutuhan orang lain.
4. Kurangnya perhatian pustakawan dalam melayani pemustaka dengan baik di perpustakaan.
5. Kode etik pustakawan belum sepenuhnya dimiliki setiap pustakawan dalam bekerja membantu mewujudkan kinerja yang baik.
6. Indikator etika profesi pustakawan belum sepenuhnya dimiliki oleh setiap pustakawan dalam mencapai hasil kinerja yang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah peneliti mengambil permasalahan :

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual pustakawan di perpustakaan Universitas Sriwijaya?
2. Bagaimana tingkat etika profesi pustakawan di perpustakaan Universitas Sriwijaya?
3. Adakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan di Universitas Sriwijaya?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat kecerdasan spiritual pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang.
2. Tingkat etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang.
3. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan terarah dan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini berfokus mengenai pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan di Universitas Sriwijaya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan di Universitas Sriwijaya.
 - b. Untuk pengembangan ilmu perpustakaan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan di Universitas Sriwijaya.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak Universitas Sriwijaya dalam pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pihak Universitas Sriwijaya guna mengembangkan pustakawan menjadi lebih baik lagi.

G. Definisi Konseptional

1. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup orang lebih bermakna dibandingkan orang lain.⁶

kecerdasan spiritual adalah kemampuan setiap manusia yang menjadikan ia dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup, karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan. Sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki.

2. Etika Profesi Pustakawan

Etika profesi pustakawan adalah standar kewajiban dan perilaku pustakawan yang digunakan sebagai pedoman para pengelola perpustakaan dalam menjalankan tugas-tugasnya. dalam menjalankan tugasnya, pustakawan memperhatikan etika-etika dalam ajaran Islam, maka pelayanan akan menjadi lebih baik, karena dalam ajaran Islam sangat dianjurkan memiliki akhlak yang baik dalam bergaul. Sikap sopan, santun, ramah, dan suka membantu adalah modal individu dan merupakan

⁶ Zohar dan Marshal, "*SQ Kecerdasan Spiritual*" (Bandung: Mizan Pustaka, 2000) h.3.

sikap yang harus selalu ditampakkan oleh seorang pustakawan dalam menjalankan tugasnya.⁷

Ikatan Perpustakaan Indonesia (IPI) sebagai organisasi yang menghimpun para pustakawan dalam kode etiknya menyatakan bahwa “pustakawan” adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan, pustakawan adalah seorang yang berkarya secara professional dibidang perpustakaan dan informasi.⁸

H. Tinjauan Pustaka

Terkait judul Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Etika Profesi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya maka perlu adanya tinjauan pustaka penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini :

Pertama, penelitian oleh Tri Yuliani yang berjudul “Etika Profesi Pustakawan dalam Praktik Pelayanan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana deskripsi mahasiswa semestinya mengenai etika profesi seorang pustakawan dalam praktik pelayanan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini disimpulkan

⁷ Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2010)

⁸ Ibid

dimana pustakawan berjumlah 6 orang dan pemustaka sendiri hanya 3 orang dapat dilihat bahwa penerapan kode etik pustakawan tersebut perlu adanya kajian berlanjut mengenai kode etik pustakawan hingga kode etik pustakawan dapat dijadikan rujukan pertama dalam pembuatan kebijakan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁹

Adapun persamaan dalam penelitian pertama ini yaitu mengenai etika profesi pustakawan yang merupakan tolak ukur pustakawan dalam bertindak laku terhadap pemustaka, tentunya yang bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik terhadap pemustaka. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian menitik beratkan pada etika profesi pustakawan dalam mempraktikkan sebuah pelayanan di perpustakaan dimana penelitian ini lebih fokus pada layanan yang baik pada pemustaka di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih menitik beratkan pada Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya.

Kedua, penelitian dari Rifda Muftiyyah dan Lasa Hs yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan Menurut Ikatan Perpustakaan Indonesia di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan serta seberapa besar pengaruh antara nilai-nilai keislaman terhadap perilaku etika profesi menurut Ikatan Perpustakaan Indonesia oleh pustakawan muslim badan perpustakaan dan arsip daerah provinsi daerah istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan

⁹ Tri Yuliani, “Etika profesi pustakawan dalam praktik pelayanan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” Skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

yaitu metode kuantitatif yang dijelaskan dengan teknik analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan instrument angket dan wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian terapan perilaku etika pustakawan menurut Ikatan Perpustakaan Indonesia di Badan Perpustakaan Daerah dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh salah satu faktor nurture yakni nilai-nilai keislaman.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas objek tentang nilai-nilai keislaman dalam penerapan perilaku etika profesi pustakawan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai-nilai keislaman terhadap perilaku profesi pustakawan. Perbedaan penelitian ini yaitu menitik beratkan tentang Ikatan Perpustakaan Indonesia (IPI) yang mengatakan bahwa nilai-nilai keislaman berpengaruh terhadap perilaku etika profesi pustakawan menurut Ikatan Perpustakaan Indonesia (IPI) di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan peneliti lebih menitik beratkan mengenai seberapa besar Pengaruh Nilai-nilai Keislaman Terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya.

Ketiga, skripsi dari Misnah yang berjudul “Penerapan Kode Etik Pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar” penelitian ini bertujuan untuk melayani kepentingan pustakawan yang mempergunakan perpustakaan sebagai sumber informasi juga agar profesional dalam memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai atau pemustaka. Adanya kode etik akan melindungi

¹⁰ Rifda Muftiyyah dan Lasa Hs, “Pengaruh nilai-nilai keislaman terhadap perilaku etika profesi pustakawan menurut ikatan perpustakaan Indonesia di badan perpustakaan dan arsip daerah provinsi daerah istimewa Yogyakarta,” Skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)

perbuatan yang tidak profesional. Ketaatan tenaga profesional terhadap kode etik merupakan ketaatan naluriah yang telah bersatu dengan pikiran, jiwa dan perilaku tenaga profesional. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian berupa wawancara dan lapangan yaitu peneliti terjun langsung dilapangan. Informan penelitian ini yaitu 2 orang pustakawan di Perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar, dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri dan menggunakan alat bantu lainnya.¹¹

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kode etik pustakawan guna agar profesional dalam memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai atau pemustaka. Adanya kode etik akan melindungi perbuatan yang tidak profesional. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menitikberatkan mengenai tentang penerapan kode etik pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih menitikberatkan pada Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya.

Keempat, Skripsi dari Nur Rahman Wachid yang berjudul “Implementasi Etika Profesi Pustakawan dalam Pelayanan Sirkulasi Berdasarkan Persepsi Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kulon Progo” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi etika profesi pustakawan dalam pelayanan sirkulasi berdasarkan persepsi pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan kulon progo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan

¹¹ Misnah, “Penerapan Kode Etik Pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar,” Skripsi (UIN Alauddin Makassar, 2017)

subyek penelitian pemustaka dan obyek penelitian ini adalah implementasi etika profesi pustakawan dalam pelayanan sirkulasi berdasarkan persepsi pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan kulon progo. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang berjumlah 18.297 anggota. Dari populasi tersebut diambil sampel berdasarkan rumus Yamane, didapat sampel sejumlah 99 anggota. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling purposive.¹²

Adapun persamaan dalam penelitian terakhir ini yaitu menginginkan pustakawan yang bersifat professional dan menjadikan tolak ukur bagi pustakawan dalam bertingkah laku terhadap pemustaka. Perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian menitik beratkan mengenai etika profesi pustakawan hanya dalam layanan sirkulasi berdasarkan persepsi pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan kulon progo. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih menitikberatkan pada Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan, yaitu hipotesis kerja atau sering disebut hipotesis alternatif (H_a), menyatakan adanya hubungan (pengaruh) antara kedua variabel X dan Y. Selanjutnya, hipotesis nol atau sering disebut hipotesis statistik (H_o), menyatakan tidak adanya pengaruh antara kedua variabel X dan Y.¹³

¹² Nur Rahman Wachid, "Implementasi etika profesi pustakawan dalam pelayanan sirkulasi berdasarkan persepsi pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan kulon progo," Skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 69.

Hipotesis Alternatif (H_a): ada Pengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya. Hipotesis Nol (H_0): tidak ada Pengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya.

J. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau bilangan, dengan menggunakan data yang diperoleh dari responden, kemudian menghubungkan antar fenomena seperti judul yang peneliti angkat. penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹⁴.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sriwijaya. Yang berlokasi di Palembang dan Indralaya. Karena penelitian ini ingin meneliti Pustakawan yang ada di Universitas Sriwijaya.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) h.14

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁵

Kata populasi (*population/universe*) dalam statistik merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁶ Adapun populasi penelitian ini Pustakawan di Universitas Sriwijaya yang berjumlah 19 pustakawan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁷ Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.81.

jika jumlah subjek yang dijadikan populasi besar dapat diambil sampel antara: 10-15 % , 20-25 % atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.¹⁸

Sampel dari penelitian ini berjumlah 19, dan menggunakan sampel jenuh yang dimana semua sampel diambil seluruhnya di perpustakaan Universitas Sriwijaya.

4. Variable Penelitian

Variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁹ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Spiritual dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah etika profesi pustakawan. Variabel yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dua variabel sehingga Variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu:

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineke Cipta, 2006)

¹⁹ Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2013) hal. 50.

Tabel 1.1**Kisi-kisi Instrumen Kuesioner**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Kecerdasan Spiritual (X)	Berlaku Jujur	1. Jujur dalam memberikan informasi 2. Jujur dalam bertingkah laku Perkataan dan tindakan yang baik
		Memiliki semangat untuk menuntut ilmu pengetahuan	5. Upgrade (mengembangkan) ilmu yang dimiliki pustakawan dan 6. Memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan
		Memiliki Ide dan Inisiatif	Ide-ide kreatif dalam mengelola dan mengembangkan informasi
		Berlaku Bijaksana	1. Bertindak sebagai konsultan dalam menyajikan informasi 2. Memberikan solusi kepada pemustaka ketika menghadapi masalah dalam mencari informasi

		Memiliki Keberanian untuk Mengambil Keputusan	1. Tegas dan berani dalam mengambil keputusan 2. Pelayanan yang teratur dan terarah
2	Etika Profesi Pustakawan (Y)	Melaksanakan tugas sesuai dengan harapan pemustaka dan kebutuhan pengguna	1. Memberikan pelayanan dengan wajah ceria dan senyum 2. Mengetahui kebutuhan yang diinginkan pemustaka
		Mempertahankan keunggulan kompetensi setinggi mungkin dan mengikuti perkembangan	Selalu belajar dalam mengembangkan kemampuan sebagai pustakawan professional
		Berupaya membedakan antara pandangan, sikap hidup dan tugas profesi	1. Komitmen untuk memberikan pelayanan dengan baik 2. Tidak memandang ras, agama, golongan, suku, jabatan maupun politik
		Menjamin tindakan dan keputusan berdasarkan pertimbangan professional	Bersikap tegas dalam melayani tapi tetap dengan cara manusiawi, yang menciptakan kenyamanan dan keamanan

		Tidak menyalahgunakan posisi dengan mengambil keuntungan kecuali atas jasa profesi	Menjunjung tinggi hak perorangan atas informasi dan memberikan akses informasi tanpa batas, adil tanpa memandang status sosial
		Bersifat sopan dan bijaksana dalam melayani pemustaka	Pengucapan dan tindakan yang baik Mengetahui kemauan pemustaka dalam pencarian informasi Menumbuhkan keakraban dengan pemustaka

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

a. Observasi

Pada metode ini peneliti menggunakan metode observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.²⁰ Disini peneliti mengamati, mencatat pola perilaku dan sedikit bertanya kepada pustakawan di lapangan atau

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.146

perpustakaan. Metode ini berfungsi untuk mengkaji tentang Kecerdasan Spiritual terhadap etika pustakawan di Universitas Sriwijaya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, biasanya berbentuk tulisan, gambar atau foto, dan karya-karya monumental dari seseorang.²¹

c. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²²

6. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner dengan menggunakan teknik Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun Skala *Likert* yang digunakan menunjukkan skor, sebagai berikut:

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 199

Tabel 1.2
Skala Likert

Simbol	Kategori	Nilai Bobot
SS	Sangat Setuju	5
ST	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012: 94)²³

Kuesioner ini ditujukan kepada pustakawan di Universitas Sriwijaya untuk mengetahui Kecerdasan Spiritual terhadap etika profesi pustakawan.

7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Deskriptif yang merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 94

tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.²⁴ Adapun rumus teknik analisis deskriptif yaitu, sebagai berikut:

a. *Mean dan Grand Mean*

i. *Mean (Rata-rata hitung)*

Rumus *mean* digunakan untuk menghitung rata-rata hitung dengan cara menjumlahkan semua data yang ada dari setiap butir instrument, kemudian dibagi dengan banyaknya data dengan menggunakan rumus :

$\sum X$: nilai tiap rata

X : mean/rata-rata hitun

n : jumlah data/jumlah responden

ii. *Grand Mean*

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lau dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pertanyaan dengan rumus :²⁵

$$\text{Grand Maen (x)} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini:

²⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.96

²⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.100

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5} = 0,80$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80 dengan rentang skala 0,80 kemudian dibuat kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Skala Penelitian

Skor	Kategori
4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	Tinggi
2,62 – 3,42	Sedang
1,81 – 2,61	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

Sumber : Wagiran. Metode Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi, 2015.²⁶

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrument penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang digunakan. Pada penelitian ini instrumen yang akan diuji validitasnya adalah Tingkat Etika

²⁶ Wagiran, *Metode Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: Deepub, 2015), h. 337.

Profesi Pustakawan Universitas Sriwijaya Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dan Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi x dan y

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor

N : Jumlah subjek yang diukur

Dalam melakukan pengujian untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid dan mudah dipahami oleh responden, maka peneliti melakukan pengujian validitas kepada 19 responden. Dengan jumlah responden 19 orang maka diperoleh r_{tabel} 0,878. Artinya jika r_{hitung} lebih besar dari 0,878 maka pernyataan dinyatakan valid. Perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner
Variabel (X) Kecerdasan Spiritual

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.995	0,878	Valid
2	0.995	0,878	Valid
3	0.995	0,878	Valid
4	0.950	0,878	Valid
5	0.995	0,878	Valid
6	0.995	0,878	Valid
7	0.995	0,878	Valid
8	0.995	0,878	Valid
9	0.995	0,878	Valid
10	0.995	0,878	Valid
11	0.995	0,878	Valid
12	0.950	0,878	Valid

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, menunjukkan hasil uji validitas setiap variabel berdasarkan pada angka *corrected item-total correlation* atau r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,878. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel kecerdasan spiritual dinyatakan valid. Data tersebut diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner
Variabel (Y) Etika Profesi Pustakawan

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
13	0.987	0,878	Valid
14	0.950	0,878	Valid
15	0.987	0,878	Valid
16	0.987	0,878	Valid
17	0.987	0,878	Valid
18	0.987	0,878	Valid
19	0.987	0,878	Valid
20	0.987	0,878	Valid
21	0.934	0,878	Valid
22	0.987	0,878	Valid
23	0.934	0,878	Valid

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, menunjukkan hasil uji validitas setiap variabel berdasarkan pada angka *corrected item-total correlation* atau r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,878. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel etika profesi pustakawan dinyatakan valid. Data tersebut diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah reliabel akan menghasilkan data yang reabel juga. Cara uji reabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan reabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian. Untuk mengukur reliabilitas instrumen, digunakan alat ukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*²⁷ sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$\text{dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan :

r_{ii} : Reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah butir pertanyaan

σ^2 : varians total

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22 for Windows* menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

²⁷Burhan Nurgiyantoro, dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 352.

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{tabel}	r_{hitung} (nilai <i>Cronbach's Alpha</i>)	Keterangan
Kecerdasan Spiritual	0,60	0,993	Reliabel
Etika Profesi Pustakawan	0,60	0,982	Reliabel

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel 1.6 menunjukkan bahwa nilai $\text{Alpha} > 0,60$. Oleh karena itu, diketahui bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel atau sangat baik.

9. Uji Regresi, uji T dan Normalitas

Regresi Linier Sederhana penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta etika profesi pustakawan sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Sampel diambil secara random (acak).
- b. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
- c. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
- d. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi liner sederhana tidak dapat dilanjutkan. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependen)

a : Konstanta

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel

dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun. X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independen).²⁸

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 261.

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Dimana :

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

β_n : koefisien regresi masing-masing variabel.

$S\beta_n$: standar error masing-masing variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau T hitung $< T$ tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau T hitung $> T$ tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bila dilakukan uji secara parsial.²⁹

Uji Normalitas merupakan salah satu dari uji persyaratan analisis data atau asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Jika data yang baik itu adalah data yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas:

²⁹ <https://calonwisuda.blogspot.com/2014/10/uij-regresi-linear.html>, diakses tgl 24 juli 2020 jam 17.45

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistributor normal
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistributor normal

Metode Chi Square dalam uji normalitas Metode Chi-Square atau χ^2 menggunakan pendekatan penjumlahan penyimpangan data observasi tiap kelas dengan nilai yang diharapkan. Uji Chi-square seringkali digunakan oleh para peneliti sebagai alat uji normalitas.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana :

χ^2 : Nilai χ^2

O_i : Nilai observasi

E_i : Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($p_i \times N$)

N : Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

K. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan pada umumnya terdiri dari beberapa bagian. Adapun beberapa bagian tersebut adalah sebagai berikut :

BAGIAN AWAL

Bagian ini berisi tentang judul penelitian, abstrak, pernyataan, persembahan, kata pengantar, pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

BAGIAN INTI

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, rencana penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI/KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dan penelitian yang relevan dengan teori-teori yang digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, latar, entri dan

kehadiran peneliti, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data

BAB IV : TEMUAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang temuan umum dan temuan khusus penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, implikasi, rekomendasi atau saran-saran.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini ialah daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan (dalam bahasa Inggris disebut *Intelligence* dan Bahasa Arab disebut *al-dzaka'*) Menurut arti bahasa kecerdasan adalah pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan sesuatu, atau berarti kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami sesuatu secara tepat dan sempurna. *Intelligence* berarti kapasitas umum seorang individu yang dapat dilihat pada kesanggupan pikirannya dalam mengatasi tuntutan kebutuhan-kebutuhan baru, keadaan ruhani secara umum yang dapat disesuaikan dengan problema-problema dan kondisi-kondisi yang baru di dalam kehidupan.³⁰

Dari penjelasan diatas bahwa kecerdasan adalah sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi terutama pemecahan yang menuntut kemampuan dan ketajaman pikiran. kecerdasan juga merupakan kecerdasan yang hanya berkaitan dengan kemampuan struktural akal dalam menangkap gejala sesuatu, sehingga kecerdasan hanya bersentuhan dengan aspek-aspek kognitif.

Spiritual merupakan bentukan dari kata spirit. Spirit merupakan kata yang memiliki banyak arti, misalnya spirit diartikan sebagai kata benda (*noun*) seperti arwah, hantu, peri, orang, kelincahan, makna, moral, cara

³⁰ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, “*Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 317-318.

berfikir, semangat, keberanian, sukma dan tabiat. Keduabelas kata tersebut masih terlalu luas, apabila dipersempit lagi maka kata spirit menjadi tiga macam arti saja, yaitu moral, semangat dan sukma. Kata spiritual sendiri bisa dimaknai sebagai hal-hal yang bersifat spirit atau berkenaan dengan semangat.³¹

Spiritual dapat diartikan sebagai sesuatu yang murni dan sering juga disebut dengan jiwa atau ruh. Ruh bisa diartikan sebagai energi kehidupan yang membuat manusia dapat hidup, bernafas dan bergerak. Spiritual berarti segala sesuatu di luar tubuh fisik manusia. Dimensi spiritual adalah inti kita, pusat kita, komitmen kita pada sistem nilai kita. Daerah yang amat pribadi dari kehidupan dan sangat penting.

Menurut Tony Buzan ciri-ciri kecerdasan spiritual yaitu :

1. Senang Berbuat baik atau memiliki kesadaran diri untuk berbuat baik
2. Senang menolong orang lain yakni menolong dengan kata atau nasihat, menolong dengan tenaga atau menolong dengan barang
3. Menemukan tujuan hidup tanpa tujuan hidup seseorang akan sulit menemukan kebahagiaan
4. Turut merasa memikul sebuah misi mulia missal perdamaian, keindahan dan harapan hidup
5. Mempunyai selera humor yang baik, menyenangkan dan bisa memberikan hiburan bagi orang yang mengalami kesedihan.³²

³¹ Ary Ginanjar Agustian, "ESQ Power" (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001) h. 51.

³² <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses tgl 7 des 2020 pkl 18.25

Secara konseptual kata etika dan moral mempunyai pengertian serupa, yakni sama-sama membicarakan perbuatan dan perilaku manusia ditinjau dari sudut pandang nilai baik dan buruk. Akan tetapi, dalam aplikasinya etika lebih bersifat teoritis filosofis sebagai acuan untuk mengkaji sistem nilai, sedang moral bersifat praktis sebagai tolok ukur untuk menilai perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.³³

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa akhlak manusia dapat beragam, baik dan buruk akhlak manusia sangat tergantung pada kebijakannya dalam menyikapi nilai-nilai yang ada. Nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang.

Sesuai dengan pengertian akhlak yang dikemukakan oleh Al-Mishri bahwa akhlak adalah perilaku yang dilakukan untuk meraih kehidupan terbaik dan metode utama untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan akhlak tersebut, perilaku manusia didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan dan perilaku ini ditunjukkan untuk kehidupan yang lebih baik.³⁴ Dengan demikian, sudah jelas bahwa nilai-nilai akhlak merupakan nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak.

³³ Hasmawati, *"Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Etika Profesi Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar."* (2015)

³⁴ Mahmud Al-Mishri, *Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009) h.6

Akhlak dalam perspektif islam, adalah sekumpulan asas dan dasar yang diajarkan oleh wahyu ilahi untuk menata perilaku manusia. Ajaran-ajaran tersebut diambil dari dua sumber hukum pokok seorang muslim yaitu Al-Qur'an dan Hadist, hal ini dalam rangka mengatur kehidupan seseorang serta mengatur interaksinya dengan orang lain.³⁵

2. Tatanan akhlak dalam perspektif islam

Tatanan Akhlak dalam Perspektif islam bericirikan dua hal, yaitu:

1. Karakter Rabbani, hal ini menjadi dasar yang paling kuat karena setiap detik kehidupan manusia harus berdasarkan atas hasratnya untuk berkhidmah kepada Allah melalui interaksinya dengan makhluk-Nya. Karena itu, wahyu dirilis sejalan dengan bentuk tatanan akhlak ini.

2. Karakter Manusiawi, jika dilihat dari sisi akhlak yang merupakan aturan umum dari dasar-dasar budi pekerti umum lainnya. Manusia memiliki peranan dalam menentukan kewajiban tertentu yang khusus dibebankan kepadanya. Selain itu, ia memiliki peranan dalam mengenal perilaku manusia yang lain. Berdasarkan poin kedua, pustakawan dalam melaksanakan kewajiban mereka terhadap pemustaka, mereka harus memperhatikan segi psikologi pemustaka. Karena tingkah laku manusia memiliki dua aspek yang saling berinteraksi, yaitu aspek objektif yang bersifat structural (aspek jasmaniyah dari tingkah laku tersebut) dan aspek subyektif yang bersifat fungsional (aspek rohaniyah dari tingkah laku tersebut).

³⁵ Hasmawati, "*Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Etika Profesi Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*"(2015)

Menurut Ary Ginanjar kecerdasan spiritual dapat diukur dari suatu sikap yang dimiliki seseorang, diantaranya:³⁶

1. Berlaku Jujur

Pustakawan harus berlaku seadanya, jujur/benar dalam memberikan informasi, tidak melebih-lebihkan. Pustakawan harus jujur dalam setiap tingkah laku, baik di kantor maupun dalam kehidupan pribadinya di lingkungan masyarakat. Sebagaimana perilaku Jujur dijelaskan dalam firman Allah swt. dalam QS at-Taubah/ 9:119, Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.

Berdasarkan ayat tersebut, menegakkan prinsip kejujuran/kebenaran adalah salah satu kemaslahatan dalam hubungan antara manusia dengan manusia dan antara satu golongan dengan golongan yang lain. Dalam hal ini, pustakawan dituntut agar berlaku jujur/benar dalam memberikan informasi kepada pemustaka sesuai dengan kebutuhannya. Jujur dalam setiap hubungan dengan orang lain, akan membuat kehidupan menjadi sejahtera. Sikap jujur tidak saja dituntut dalam ucapan, namun juga dalam perbuatan, khususnya dalam berbagai macam kegiatan transaksi yang terjadi antarsesama.

³⁶Ary Ginanjar Agustian, “*Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*” (Jakarta: Penerbit Arga, 2003)

2. Memiliki Semangat Untuk Menuntut Ilmu Pengetahuan

Pustakawan adalah pelaku informasi baik langsung maupun secara tidak langsung. Profesi ini menuntut adanya *upgrade* ilmu yang dimiliki seorang pustakawan. Dalam hal ini, sudah semestinya pustakawan bergairah untuk selalu belajar dan memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah swt. dalam QS Al-Mujadalah/ 58:11, Terjemahnya:

“....niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam ayat tersebut, secara tegas menjelaskan bahwa yang membedakan tinggi dan rendahnya derajat setiap hamba-Nya, yaitu ilmu pengetahuan. Maka sebagai orang yang beriman, pustakawan harus menuntut ilmu setinggi mungkin dan menuangkan ilmu pengetahuan tersebut dalam bentuk karya ataupun dalam bentuk tulisan agar bisa menjadi ilmu yang bermanfaat dalam kelangsungan hidup bersama.

3. Memiliki Ide dan Inisiatif

Ide dan inisiatif pustakawan dalam mengelola dan mengembangkan sumber informasi sangat ditunggu oleh dunia informasi pada umumnya. Pustakawan dituntut bisa melahirkan ide-ide kreatif guna mencari dan menyajikan informasi yang tepat guna kepada pemustakanya. Di samping itu, akan meningkatkan kualitas perpustakaan sebagai gudangnya informasi.

4. Berlaku Bijaksana

Pustakawan sebenarnya juga bertindak sebagai konsultan informasi. Artinya, pustakawan tidak hanya sekedar penyaji dan pencari informasi, tetapi diharapkan mampu berlaku bijaksana kepada pemustaka. Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS Al- Baqarah/ 2:151, Terjemahnya:

“.....kami mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-kitab dan kebijaksanaan (Al-Hikmah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

Berdasarkan ayat tersebut, jelas bahwa keutamaan berlaku bijaksana dalam menyajikan informasi serta memberikan solusi kepada pemustaka ketika menghadapi problema dalam mencari informasi yang belum mereka ketahui.

5. Memiliki Keberanian Untuk Mengambil Keputusan

Salah satu hal terpenting dalam pelayanan, pustakawan harus tegas dan berani dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, pelayanan terhadap pemustaka menjadi teratur dan terarah, begitu pula jenis informasi yang disajikan akan memiliki kualitas yang baik. Secara psikologi pun pemustaka akan merasa lebih diperhatikan. Adapun pelayanan dalam perpustakaan terbagi atas dua aspek, yaitu:

A. Pelayanan secara langsung (*face to face*), meliputi:

- a) Penampilan diri yang baik dan menarik
- b) Perkataan dan tindakan yang baik
- c) Jujur dalam ucapan dan tindakan
- d) Intonasi yang jelas, baik ucapan maupun suara
- e) Bahasa tubuh yang menarik (senyum) yang menimbulkan kesan keramahan
- f) Mendengarkan keluhan pemustaka, tidak menunduk ketika diajak berbicara, dan berkesan akrab
- g) Menghindari berbicara sambil makan atau merokok.

B. Pelayanan secara tidak langsung (melalui telepon atau sistem pesan), yang harus diperhatikan adalah:

- a) Segera mengangkat telepon atau merespon pesan
- b) Menggunakan kata-kata yang sesuai
- c) Mendengarkan dengan aktif, mencatat pesan dan mengakhiri ucapan dengan terima kasih
- d) Meletakkan gagang telepon pada tempatnya setelah memastikan pesanan yang diterima.

Pelayanan-pelayanan yang diberikan kepada pemustaka sebagaimana diungkapkan di atas, tidak lain adalah untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna dengan harapan pemustaka merasa diperhatikan dan merasa puas. Sehingga tempat yang menyejukkan hati dan juga sebagai pilihan utama ketika mencari informasi yang dibutuhkannya.

Kecerdasan spiritual itu sendiri merupakan bagian dari nilai-nilai keislaman yang dimana kecerdasan spiritual merupakan cara menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya dari sejatinya perbuatan yang kita lakukan. Sebagaimana sebuah perbuatan dan segala sesuatu dalam kehidupan menjadi lebih bermakna.

B. Etika Profesi Pustakawan

1. Pengertian Etika Profesi Pustakawan

Kode etik terdiri dari dua kata yakni kode dan etik. Kata etik berasal dari Bahasa Yunani, *Ethos* yang berarti watak, adab, atau cara hidup. Dapat diartikan bahwa etik itu mewujudkan cara berbuat karena persetujuan dari kelompok manusia, dan etik biasanya dipakai untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang disebut kode sehingga apa yang disebut “kode etik” atau harpiah kode etik berarti sumber etik. Etika artinya tata susila (etika) atau hal-hal yang berhubungan dengan kesusilaan dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan. Jadi dapat dikatakan sebagai ukuran tatasusila kepustakawanan.³⁷ Etika profesi pustakawan merupakan standar kewajiban dan perilaku pustakawan yang digunakan sebagai pedoman para pengelola perpustakaan dalam menjalankan tugas-tugasnya.³⁸

Pustakawan itu sendiri merupakan pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana penyelenggara tugas utama kepustakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi, dan informasi

³⁷ Mulyadi, *Profesi Kepustakawanan: Bekal Calon Pustakawan Tingkat Ahli* (Palembang: Rafah Press, 2011) h.23

³⁸ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2010) h. 75

pada instansi pemerintah.³⁹ Pustakawan menurut Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) bahwa Pustakawan merupakan seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Pustakawan adalah seseorang yang berkarya secara profesional dibidang perpustakaan dan informasi.⁴⁰ Pustakawan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 8, adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

2. Kriteria Pustakawan Profesional

Pustakawan dapat dianggap sebagai profesi, apabila memenuhi syarat/kriteria, sebagai berikut:⁴¹

1. Memiliki lembaga pendidikan, baik formal maupun informal.
2. Memiliki organisasi profesi, yaitu pustakawan di Indonesia sejak tahun 1973 memiliki organisasi Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI), *Congress of Southeast Asia Librarians (CONSAL)* untuk tingkat regional dan *International Federation of Library Association and Institutions (IFLA)* untuk tingkat internasional.

³⁹ Mulyadi, *Profesi Kepustakawanan: Bekal Calon Pustakawan Tingkat Ahli* (Palembang: Rafah Press, 2011) h.31

⁴⁰ Hairomamnun And Syahril, “*Nilai-Nilai Pembinaan Karakter Pustakawan Dalam Undang Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Kajian Terhadap Pasal 36 Tentang Kode Etik Pustakawan)*,” No. 43 (2010).

⁴¹ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2010) h. 68

3. Memiliki kode etik, Pustakawan Indonesia yang menjadi acuan moral bagi anggota dalam melaksanakan profesi.
4. Memiliki majalah ilmiah sebagai sarana pengembangan ilmu serta komunikasi antar anggota seprofesi.
5. Memiliki tunjangan profesi, meskipun belum memadai, pustakawan di Indonesia mendapatkan tunjangan fungsional seperti halnya guru, dosen, peneliti.

Berdasarkan syarat/kriteria di atas, pustakawan sebagai profesi perlu memiliki sikap. Adapun sikap yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

1. Sikap Pustakawan sebagai Profesi

- a. Komitmen untuk mengembangkan diri dalam bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.
- b. Komitmen untuk menggunakan hal-hal baru untuk menunjang tugas profesi.
- c. Komitmen untuk bersikap eksperimen dan inovatif.
- d. Komitmen untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka tanpa membedakan agama, ras, golongan, suku, jabatan, maupun politik.
- e. Komitmen untuk mematuhi kode etik pustakawan profesi harus berkembang terus menerus sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan dalam perkembangannya ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, budaya, maupun politik.

2. Sikap Dasar yang Harus Dimiliki Pustakawan Menurut Kode Etik Pustakawan Indonesia.

Perilaku dan kinerja dalam melaksanakan tugasnya di bidang kepastakawanan diatur secara tertulis dalam kode etik pustakawan Indonesia pasal 3, tentang sikap pustakawan Indonesia mempunyai pegangan tingkah laku yang harus dipedomani, yaitu:⁴²

- a. Berupaya melaksanakan tugas sesuai dengan harapan pemustaka pada umumnya dan kebutuhan pengguna perpustakaan pada khususnya.
- b. Berupaya mempertahankan keunggulan kompetensi setinggi mungkin dan berkewajiban mengikuti perkembangan.
- c. Berupaya membedakan antara pandangan atau sikap hidup pribadi dan tugas profesi.
- d. Menjamin bahwa tindakan dan keputusannya, berdasarkan pertimbangan profesional.
- e. Tidak menyalahgunakan posisinya dengan mengambil keuntungan kecuali atas jasa profesi.
- f. Bersifat sopan dan bijaksana dalam melayani pemustaka, baik dalam ucapan maupun perbuatan.

⁴² Ismanto, “*Pengembangan Kode Etik Profesi Pustakawan*” 3, no. 1 (2010): 121–129,.

3. Kewajiban Sebagai Seorang Pustakawan. Adapun kewajiban sebagai seorang pustakawan yang tercantum dalam kode etik tersebut, antara lain:⁴³

1) Kewajiban Kepada Bangsa dan Negara

- a. Menjaga martabat dan moral profesi pustakawan.
- b. Mengutamakan pengabdian dan tanggung jawab kepada instansi tempat bekerja, bangsa dan negara.
- c. Mengabdikan kepada kemanusiaan, artinya pustakawan dalam melaksanakan tugasnya, harus selalu berusaha agar manusia sadarkan nilai-nilai kemanusiaannya. Sehingga, manusia dapat menghormati sesamanya sesuai dengan hakikat manusia itu sendiri.

2) Kewajiban Kepada Pemustaka

- a. Pustakawan melaksanakan pelayanan perpustakaan dan informasi kepada setiap pemustaka secara cepat, tepat dan akurat sesuai dengan prosedur pelayanan perpustakaan, santun dan tulus.
- b. Pustakawan melindungi kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang ditemui atau dicari dan bahan pustaka yang diperiksa atau dipinjam pemustaka perpustakaan.
- c. Pustakawan ikut ambil bagian dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat dan lingkungan tempat bekerja, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, usaha sosial dan kebudayaan.

⁴³ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2011) h. 111

- d. Pustakawan berusaha menciptakan citra perpustakaan yang baik di mata masyarakat.

3) Kewajiban Kepada Profesi

- a. Pustakawan melaksanakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) ikatan pustakawan Indonesia dan kode etik pustakawan Indonesia.
- b. Pustakawan memegang prinsip kebebasan intelektual dan menjauhkan diri dari usaha sensor sumber bahan perpustakaan dan informasi.
- c. Pustakawan menyadari dan menghormati hak milik intelektual yang berkaitan dengan bahan perpustakaan dan informasi.

4) Kewajiban Kepada Rekan Sejawat

Kewajiban terhadap rekan sejawat, sesama pustakawan adalah pustakawan memperlakukan rekan kerja berdasarkan sikap saling menghormati dan bersikap adil kepada rekan sejawat serta berusaha meningkatkan kesejahteraan mereka.

5) Kewajiban Kepada Pribadi

- a. Pustakawan menghindarkan diri dari menyalahgunakan fasilitas perpustakaan untuk kepentingan pribadi, rekan sejawat dan pemustaka tertentu.
- b. Pustakawan dapat memisahkan antara kepentingan pribadi dan kegiatan profesional kepustakawanan.

- c. Pustakawan berusaha meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kemampuan diri dan profesionalisme.

3. Sikap Pustakawan Berdasarkan Kode Etik Pustakawan

Sikap Kerja Pustakawan dalam Menjalin Hubungan dengan Sesama Pada kode etik pustakawan Indonesia tahun 2006 pada pasal 4 hingga 8, menjelaskan tentang sikap kerja pustakawan dalam menjalin hubungan dengan sesama, adalah sebagai berikut:⁴⁴

1) Hubungan dengan pemustaka

Adapun hubungan dengan pemustaka pada pasal 4, yakni sebagai berikut:

- a. Pustakawan menjunjung tinggi hak perorangan atas informasi. Pustakawan menyediakan akses tak terbatas, adil tanpa pandang ras, agama, status sosial, ekonomi, politik, gender, kecuali ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.
- b. Pustakawan tidak bertanggung jawab atas konsekwensi pengguna informasi yang diperoleh dari perpustakaan.
- c. Pustakawan berkewajiban melindungi hak privasi pengguna dan kerahasiaan menyangkut informasi yang dicari.
- d. Pustakawan mengakui dan menghormati hak milik intelektual.

⁴⁴ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2009)

2) Hubungan dengan pustakawan

Adapun hubungan antar pustakawan pada pasal 5, yakni sebagai berikut:

- a. Pustakawan berusaha mencapai keunggulan dalam profesinya dengan cara memelihara dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
- b. Pustakawan bekerja sama dengan pustakawan lain dalam upaya mengembangkan kompetensi profesional pustakawan, baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.
- c. Pustakawan memelihara dan memupuk hubungan/kerja sama yang lebih baik antar sesama rekan.
- d. Pustakawan memiliki kesadaran, kesetiaan, pengharagaan terhadap Korps Pustakawan secara wajar.
- e. Pustakawan menjaga nama baik dan martabat rekan, baik di dalam maupun di luar kedinasan.

3) Hubungan dengan perpustakaan

Adapun hubungan dengan perpustakaan pada pasal 6, yakni sebagai berikut:

- a. Pustakawan ikut aktif dalam perumusan kebijakan menyangkut kegiatan jasa kepustakawanan.
- b. Pustakawan bertanggung jawab terhadap pengembangan perpustakaan.

- c. Pustakawan berupaya membantu dan mengembangkan pemahaman serta kerja sama semua jenis perpustakaan.

4) Hubungan pustakawan dengan organisasi profesi

Adapun hubungan pustakawan dengan organisasi profesi pada pasal 7, yakni sebagai berikut:

- a. Membayar iuran keanggotaan secara disiplin.
- b. Mengikuti kegiatan organisasi sesuai kemampuan dengan penuh tanggung jawab.
- c. Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi.

5) Hubungan pustakawan dengan masyarakat

Adapun hubungan pustakawan dengan masyarakat pada pasal 8, yakni sebagai berikut:

- a. Pustakawan bekerja sama dengan anggota komunitas organisasi yang sesuai berupaya meningkatkan harkat dan martabat kemanusiaan serta komunitas yang dilayaninya.
- b. Pustakawan berupaya memberikan sumbangan dalam pengembangan kebudayaan di masyarakat.

4. Tujuan Kode Etik Pustakawan

Jika diamati dengan saksama serta ditafsirkan secara luas, kode etik adalah kewajiban yang harus dilakukan pustakawan dalam melakukan kegiatannya. kode etik dapat dijadikan sebagai jaminan profesi terhadap pengguna jasa pustakawan. Berikut beberapa tujuan dari kode etik pustakawan, yaitu:⁴⁵

- a. Meningkatkan pengabdian pustakawan kepada tuhan yang maha Esa, bangsa dan negara, sebagai makhluk ilahi, serta warga negara yang baik, dengan dituntun oleh kode etik, pustakawan dapat memberikan pengabdian sebagai hamba, dan berbakti kepada sesame, terutama untuk bangsa dan negara.
- b. Menjaga martabat pustakawan. Adalah tugas anggota untuk selalu menjaga martabat dan kehormatan pustakawan dengan berlandaskan nilai-nilai moral yang dianut oleh masyarakat.
- c. Meningkatkan mutu profesi pustakawan, untuk dapat memberikan layanan kepustakawanan terhadap masyarakat, maka anggota profesi berkewajiban untuk meningkatkan mutu profesi dan anggota melalui berbagai kegiatan, baik melalui pendidikan formal, non-formal atau informal

⁴⁵ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2006) h. 99

- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan, terutama layanan informasi kepada masyarakat, mendapatkan informasi, adalah merupakan hak setiap orang, maka pustakawan sebagai pekerja informasi harus berupaya agar kuantitas dan kualitas informasi yang diberikan selalu meningkat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. Fungsi Kode Etik Pustakawan

Susan Bjorner mengemukakan bahwa fungsi kode etik pustakawan sebagai berikut:⁴⁶

- a. Sebagai pedoman bagi kelompok profesional ketika menentukan masalah dalam praktik
- b. Sebagai sumber evaluasi bagi masyarakat dan menjadikan mereka mengetahui apa yang dapat diharapkan dari organisasi profesi tersebut
- c. Memberi kebanggaan pada profesi dan memperkuat identitas profesi
- d. Memperbaiki reputasi profesi dan kepercayaan masyarakat
- e. Melindungi pengaruh profesi
- f. Menghentikan tindakan yang tidak etis dengan menyediakan sanksi atau dengan melaporkan tindakan yang tidak etis tersebut

⁴⁶ Bjorner Susan, *Ethical Challenges in Dual Employment* (Library Trends, 1991) h. 327

- g. Menyediakan sistem untuk mendukung profesi terhadap permintaan yang tidak logis dari orang luar
- h. Merupakan forum keputusan dalam debat antar anggota atau antara anggota dengan orang luar.

6. Manfaat Kode Etik Pustakawan

- a. Manfaat bagi profesi⁴⁷
 - 1. Dasar formal dari suatu organisasi yang professional
 - 2. Sebagai indikator bahwa pekerjaan pustakawan adalah matang dan bertanggung jawab
 - 3. Kode etik akan membantu anggota memiliki standar kinerja
 - 4. Sebagai alat control masuknya angara ke dalam profesi atau asosiasi
 - 5. Meyakinkan hubungan layanan perpustakaan dan informasi yang disajikan terhadap kebutuhan masyarakat yang harus dilayani
 - 6. Menyediakan manajemen layanan perpustakaan dan informasi yang baik dan efektif
 - 7. Mendorong para pustakawan untuk memahami tanggung jawab individual untuk melibatkan diri dan mendukung asosiasi professional mereka.

⁴⁷ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2006) h. 101-103

b. Manfaat bagi anggota

1. Anggota profesi memiliki tuntunan moral dalam melaksanakan tugas profesinya
2. Menjamin hak pustakawan dan pekerja informasi untuk berpraktik
3. Dapat memelihara kemampuan, keterampilan dan keahlian para anggota
4. Dapat memperbaiki kinerja yang dapat mengangkat citra, status dan reputasi
5. Perbaikan kesejahteraan dan apresiasi
6. Dapat menghilangkan keragu-raguan dan kebingungan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam hubungan dengan pemakai, pustakawan dan atasan

c. Manfaat bagi masyarakat

1. Meningkatkan mutu layanan terhadap masyarakat
2. Memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan keluhannya, jika ada layanan yang diberikan tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan
3. Memberi perlindungan hak akses terhadap informasi
4. Menjamin hak akses pemakai terhadap informasi yang di perlukannya
5. Menjamin kebenaran, keakuratan, dan kemutakhiran setiap informasi yang diberikan

6. Melindungi pemakai dari beban lebih informasi
7. Memelihara kualitas dan standar pelayanan.

C. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi.

Dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa, Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unsur penunjang Perguruan Tinggi dalam kegiatan pendidikan , penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menunjang kegiatan Tri Darma tersebut, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi diantaranya ; fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi , deposit dan iterpretasi informasi.⁴⁸

⁴⁸ Imran Berawi, “*Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*,” Jurnal Iqra’ 6, No. 1 (2012): 49–51.

2. Fungsi Perguruan Tinggi

1. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran.

Dalam hal ini jelas, bahwa tugas pokok Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah menunjang program Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah bersifat edukasi. Cara belajar mahasiswa pada sebuah perguruan tinggi lebih bersifat serba aktif, hal ini terlihat dengan adanya kegiatan belajar terstruktur dan belajar mandiri sebagai tuntutan dari sistem SKS (Sistem Kredit Semester).

3. Fungsi Informasi

Peranan perpustakaan, disamping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai (user). Terkadang memang tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, karena memang tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan arahan kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan. Misalnya dengan menggunakan layanan rujukan dan media Internet.

4. Fungsi Riset (penelitian)

Salah satu fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang diperoleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian. Kecuali penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui fungsi riset diharapkan karya-karya penelitian yang dilakukan oleh civitas akademik akan semakin berkembang.

5. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Tentunya rekreasi yang dimaksud disini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, dan membuat kreasi keterampilan.⁴⁹

⁴⁹ Sri Rahayu, “*Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat,*” Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (2017): 103–110

3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan bahwa secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:⁵⁰

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri local.

4. Tenaga Perpustakaan

Tenaga perpustakaan terdiri dari Pustakawan dan Tenaga Teknis. Dalam Undang – Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pasal 29 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa:

⁵⁰ Imran Berawi, “*Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*,” Jurnal Iqra’ 6, No. 1 (2012): 49–51.

1. Tenaga teknis perpustakaan.

Yang dimaksud dengan tenaga teknis perpustakaan adalah tenaga non-pustakawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan, misalnya, tenaga teknis komputer, tenaga teknis audio-visual, dan tenaga teknis ketatausahaan.

2. Pustakawan

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk Melaksanakan pengelolaan perpustakaan.

Adapun persyaratan yang wajib dimiliki tenaga pelayanan agar layanan yang diberikan lebih berhasil :

- a. Memiliki kemampuan untuk melayani orang lebih ramah, baik, sopan, teliti dan tekun.
- b. Berpenampilan menyenangkan agar orang tidak segan bertanya atau minta tolong.
- c. Pandai bergaul sehingga orang merasa diperhatikan.
- d Memiliki pengetahuan umum yang luas sehingga dapat diajak bicara mengenai berbagai macam topik.⁵¹

⁵¹ Ibid.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas secara rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan lokasi penelitian yaitu Sejarah Singkat Perpustakaan, Struktur Organisasi Perpustakaan, Visi dan Misi, Fungsi dan Tujuan, Sumber Daya Manusia, dan koleksi. Untuk lebih jelasnya berikut penjabarannya.

A. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

Perpustakaan Universitas Sriwijaya berasal dari perpustakaan kecil kepunyaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syakyakirti yang didirikan tahun 1956. Perpustakaan ini dimulai dari koleksi yang sedikit yang berjumlah 585 eksamplar dan ditambah dengan buku sumbangan dari PT Shell dalam bentuk 103 eksamplar. Pada tahun 1960. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syakyakirti mendapat Status Universitas Negeri yang disebut Universitas Sriwijaya dan oleh sebab itu pula perpustakaannya menjadi perpustakaan Universitas Sriwijaya (Perpustakaan Unsri).⁵²

Pada saat itu perpustakaan Universitas Sriwijaya adalah unit pelaksanaan teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Rektor I. UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya sekarang telah berkembang dengan koleksi cetak lebih dari 160.000

⁵² Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020.

eksamplar termasuk koleksi non-cetak seperti dalam bentuk CD ROM maupun dalam bentuk langganan jurnal elektronik melalui *Pro-quest*.

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya (sebelumnya dengan sebutan Perpustakaan Pusat, Balai Perpustakaan) telah dikelola sejak tahun 1985 hingga sekarang dengan pimpinan sebagai berikut :

1. Taufik Nuskam (1958–1963)
2. Rozali BA (1963–1972)
3. M. Ali Batutihe, SH (1972–1978)
4. Dra. Chuzaimah D.Diemm MLS (1978–1985)
5. Ali Syamsir Alioeddin, SH (1985–1989)
6. Dr. Chuzaimah D Diem, MLS (1989–1999)
7. Drs. Majelis, MLS (1999–2003)
8. Drs. Djunaidi, MLS (2003–2011)
9. Drs. Halim Sobri, M.Si (2011–2013)
10. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE (2013–2015)
11. Elfi Moralita, SS (2015–2018)
12. Assoc. Prop. Dipl.-Ing. Ir. Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D (2018–Sekarang).⁵³

⁵³ Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020.

1. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan manajemen dan mengatur tata laksana kerja di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya, maka dibentuklah struktur organisasi yang berdasarkan SK Mendikbud 0195/O/1995 tanggal 18 Juli 1995 dan PP 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan dijabarkan lebih lanjut dalam Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya.

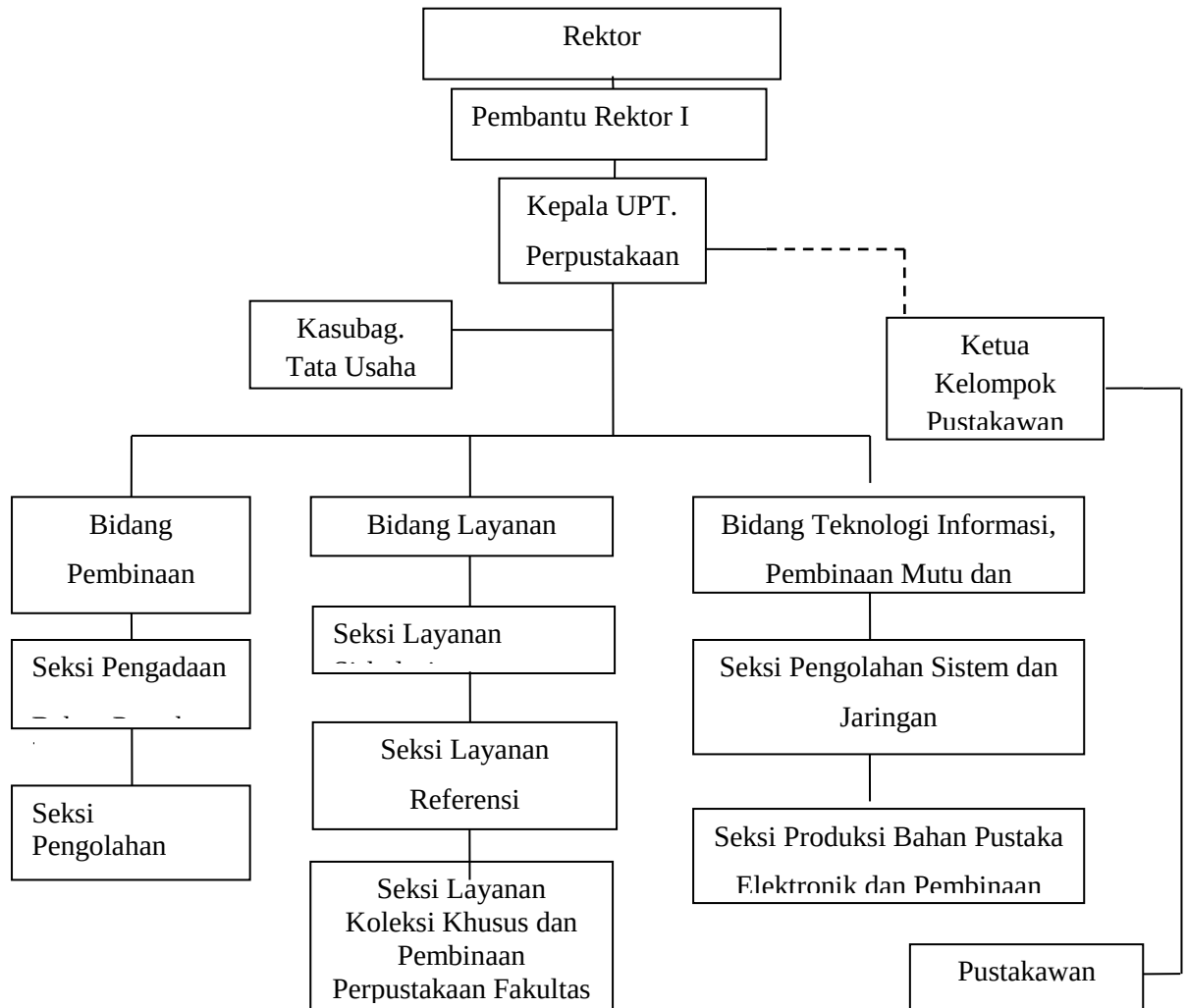
Adapun susunan struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rektor/ Pembantu Rektor (Pembina)
2. Kepala (Jabatan Struktural)
3. Kasubag Tata Usaha (Jabatan Struktural)
4. Bidang-bidang (Non-Struktural)
5. Seksi-seksi (Non-Struktural).

Tabel 3.1

Bagan Struktur Organisasi UPT Perpustakaan

Universitas Sriwijaya



2. Visi, Misi, Fungsi, dan Tujuan UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya.

1. Visi Perpustakaan :

Menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi yang lengkap dan berbasis teknologi informasi yang siap menjawab tantangan perkembangan dunia perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

2. Misi Perpustakaan :

- a. Memberikan layanan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, khususnya civitas akademika Universitas Sriwijaya.
- b. Mendapatkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi dengan berbasis teknologi informasi untuk keperluan pemustaka, khususnya civitas akademika Universitas Sriwijaya.
- c. Mengupayakan agar pemustaka dapat menemukan informasi secara mudah, cepat, dan tepat.

3. Fungsi Perpustakaan :

Adapun fungsi perpustakaan Universitas Sriwijaya yaitu edukasi, fungsi informasi, fungsi riset, fungsi rekreasi, fungsi publikasi, fungsi deposit dan fungsi interpretasi bagi para civitas akademika. Serta sebagai pusat

penerimaan, pengelolaan, pelestarian, dan penyebarluasan informasi guna menunjang pelaksanaan program lembaga induknya.⁵⁴

Perpustakaan adalah salah satu unit kerja di Universitas Sriwijaya yang berfungsi :

- a. Menyediakan sumber daya pustaka (informasi) untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program akademik (tri dharma perguruan tinggi)
- b. Menyediakan fasilitas belajar yang lengkap dan berkualitas untuk kepentingan civitas akademika dan masyarakat umum, sesuai dengan kemampuan keuangan universitas.
- c. Mengumpulkan, mengolah, memproduksi, menyimpan, dan memberikan informasi serta menyebarluaskan hasil karya di bidang ilmu pengetahuan teknologi dan seni.
- d. Mengembangkan sistem jaringan informasi pada perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- e. Melestarikan ilmu pengetahuan dan seni.
- f. Menciptakan lingkungan gemar baca yang tertib, nyaman dan bersahabat.⁵⁵

⁵⁴ Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020.

⁵⁵ Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020.

4. Tujuan Perpustakaan :

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya telah menetapkan juga tujuan perencanaan program dan kegiatan yang akan dicapai sebagaimana tertulis dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja UPT Perpustakaan 2020, yakni :

- a. Meningkatkan jumlah pengunjung atau pengguna perpustakaan.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana gedung perpustakaan.
- c. Meningkatkan ketersediaan koleksi perpustakaan sebagai sarana pemasyarakatan perpustakaan.

5. Sumber Daya Manusia (SDM) UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang-Indralaya

Sumber daya manusia UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya terdiri dari pustakawan aktif di gedung pusat UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya, dan Pustakawan aktif di ruang baca (perpustakaan) fakultas.⁵⁶ Adapun rincian sumber daya manusia UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

⁵⁶ Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020.

Tabel 3.2**Pustakawan Aktif di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya**

No	Nama	Jenis Kelamin	Gol/Tingkat Pustakawan	Tingkat Pendidikan
1	Afrizal Aziz, M.Md	Laki-laki	III/a Pustakawan Pertama	D3 Non Pustakawan
2	Beta Ria Febrianti, S.Sos	Perempuan	III/a Pustakawan Pertama	S1 Perpustakaan
3	Dies Meirita Sari, S.Sos	Perempuan	III/b Pustakawan Pertama	S1 Perpustakaan
4	Elfi Moralita, S.S	Perempuan	III/d Pustakawan Muda	S1 Non Pustakawan
5	Furika, A.Md	Perempuan	II/c Pustakawan Pelaksana	D3 Perpustakaan
6	Elly Suryani, S.Ap	Perempuan	III/b Pustakawan Pertama	S1 Non Pustakawan
7	Jaswarman Putra, A.Md	Laki-laki	II/a Pustakawan	D2 Perpustakaan
8	Muhammad. Irwan, S.E	Laki-laki	II/a Pustakawan	D2 Perpustakaan
9	Halim Sobri, A.Ma	Laki-laki	II/c Pustakawan pelaksana	D2 Perpustakaan
10	Sri Astuti, S.E	Perempuan	II/a Pustakawan	S1 Non Pustakawan
11	Suherman, A.M.a	Laki-laki	II/c Pustakawan Pelaksana	D2 Pustakawan

Sumber: Administrasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya merupakan perpustakaan pusat pada Universitas Sriwijaya. Selain UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya di Universitas Sriwijaya terdapat pula ruang baca perpustakaan di masing-masing fakultas. Oleh karena itu selain pustakawan aktif di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya terdapat pula pustakawan aktif di ruang baca perpustakaan fakultas dan

Program Pascasarjana.⁵⁷ Adapun rincian pustakawan aktif di ruang baca perpustakaan fakultas dan pascasarjana adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pustakawan di Ruang Baca Perpustakaan Fakultas dan Program Pascasarjana

No	Nama	Jenis Kelamin	Gol/Tingkat Pustakawan	Tingkat Pendidikan	Tempat Tugas
1	Triady Hermansyah, S.I.Pust	Laki-laki	III/a Pustakawan Pelaksana	S1 Perpustakaan	Ruang Baca Fakultas Hukum
2	Novita Vitriana, S.Sos	Perempuan	III/a Pustakawan Pelaksana Lanjutan	S1 Perpustakaan	Ruang Baca Fakultas Hukum Palembang
3	Asmawati, A.Ma.	Perempuan	III/d Pustakawan Muda	D2 Perpustakaan	Ruang Baca Fakultas FKIP
4	Hendry Gunawan, A.Ma., S.Ap., M.Si	Laki-laki	III/c Pustakawan Muda	S2 Non Pustakawan	Ruang Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat
5	Rokiin, S.Pd	Laki-laki	III/a Pustakawan Pertama	S1 Non Pustakawan	Ruang Baca Fakultas Pertanian
6	Evi Kurnia N.S.Sos	Perempuan	III/c Pustakawan Muda	S1 Perpustakaan	Ruang Baca Fakultas Kedokteran
7	Ermala Sari, A.Md	Perempuan	II/d Pustakawan Pelaksana	D3 Perpustakaan	Ruang Baca Fakultas Kedokteran
8	Ir. Hj. Siti Rulyah	Perempuan	IV/d Pustakawan Madya	S1 Non Pustakawan	Perpustakaan Program Pascasarjana

Sumber: Administrasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

⁵⁷ Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020.

6. Koleksi, Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya

Adapun rincian jumlah koleksi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya sampai dengan Desember 2019 adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.4

Jumlah Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

No.	Komponen	Keterangan					
		Judul			Eksemplar		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
1.	Buku Teks	46.466	178	46.644	122.238	215	122.453
2.	Referensi	12.739	42	12.781	16.739	61	16.800
3.	Karya Mahasiswa	40.931	2566	43.497	40.504	2.566	43.070
4.	Hasil Penelitian	5.325	0	5.325	13.823	0	13.823
5.	Koleksi Terbitan Berkala	1.296	751	2.047	3.120	1.076	4.196
6.	Koran	6	0	6	1.794		1.794
7.	<i>E-book</i>	949	0	949	949	0	949
	Jumlah	106.396	3.537	111.229	199.167	3.918	203.085

Sumber: Laporan Unit Bagian Inventarisasi tahun 2020

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya dalam menunjang kegiatan teknis pengelolaan perpustakaan maupun kegiatan layanan kepada pemustaka adalah sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5

Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Baik
1.	Komputer	86	86
2.	Printer	25	17
3.	Meja Komputer	51	51
5.	Meja Baca	128	118
6.	Kursi Baca	923	1.002
7.	Rak Titipan Tas	28	28
8.	Rak Buku	327	327
9.	Lemari Arsip	16	16
10.	Loker	40	40
11.	Komputer SC	5	5
12.	Lemari Buku baca	6	6
13.	Lemari Kartu Majalah	4	4

Sumber: Laporan Unit Bagian Inventarisasi Tahun 2020

7. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan

a. Operasional Layanan Perpustakaan

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya mengupayakan agar semua pemustaka dapat berlaku tertib dan disiplin maka diterbitkan tata tertib yang mengatur jalannya pelaksana kegiatan layanan perpustakaan sebagai suatu pedoman atau petunjuk bagi pemustaka. Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan sebuah perpustakaan perlu menerapkan aturan seperti :

1. Jam Buka Layanan

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya buka setiap hari kerja : Senin-Jum'at : 08.00-22.00 WIB

2. Jangka waktu dan jumlah buku yang dapat dipinjam

- a. Dosen selama 1 bulan dengan jumlah 5 judul.
- b. Mahasiswa selama 1 minggu dengan jumlah 2 judul.
- c. Karyawan selama 1 minggu dengan jumlah 2 judul.
- d. Pemustaka luar universitas sriwijaya hanya dapat memfotokopi selama 1 jam kerja.

3. Persyaratan Keanggotaan :

- a. Civitas akademika Universitas Sriwijaya
 1. Kartu mahasiswa aktif.
 2. Kartu pegawai Universitas Sriwijaya.
 3. Kartu dosen Universitas Sriwijaya.

b. Civitas luar Universitas Sriwijaya (Umum)

1. Mengisi formulir pendaftaran.
2. Menyerahkan satu lembar fotokopi identitas diri.
3. Menyerahkan pas foto ukuran 2x3 sebanyak dua lembar.
4. Mendaftar ulang setiap 6 bulan sekali.

8. Tata Tertib di Ruang Perpustakaan.

Pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya meliputi pengunjung umum dan pengunjung khusus. Adapun tata tertib yang harus dipenuhi oleh pengunjung umum adalah seluruh pengunjung wajib :

1. Sebelum masuk perpustakaan semua pengunjung harap memasukkan data diri ke komputer yang ada di pintu masuk sesuai petunjuk pengisian yang tersedia.
2. Pengunjung harap meninggalkan tas, jaket, dan topi di tempat penitipan tas yang sudah disediakan.
3. Barang berharga seperti dompet, handphone, dan lain-lain tidak dibenarkan ditinggalkan di penitipan.
4. Pihak UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya tidak bertanggung jawab atas kehilangan yang terjadi karena kelalaian pengunjung.
5. Pengunjung dimohon menjaga ketenaagan terutama di ruang baca, tidak bersuara keras yang dapat mengganggu pengunjung lain.
6. Tidak dibenarkan mencoret-coret koleksi perpustakaan, fasilitas belajar (meja/kursi/rak dan lain-lain). Dinding atau tembok perpustakaan.

7. Selama berada di perpustakaan, pengunjung dilarang merokok, makan, dan minum yang dapat mengotori/ merusak koleksi dan ruang perpustakaan.
8. Jagalah kebersihan, ketertiban, dan kesopanan selama anda berada di lingkungan UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya demi kenyamanan kita semua

Sanksi-sanksi :

1. Keterlambatan pengembalian buku pinjaman dikenakan biaya denda : RP. 500 per buku, per hari.
2. Keterlambatan pengembalian koleksi referensi, periodikal, skripsi, yang difotokopi dikenakan denda RP.1.000 per hari, per judul koleksi.
3. Koleksi yang rusak atau hilang oleh peminjam harus diganti dengan fotokopi/buku dengan judul yang sama.
4. Pengunjung yang dengan sengaja membawa koleksi perpustakaan keluar ruang layanan tanpa melalui prosedur yang berlaku dikenakan sanksi skorsing atau dikeluarkan dari keanggotaan UPT Perpustakaan dan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku.

9. Layanan yang Ada di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya memiliki banyak layanan yang disediakan untuk pemustaka. Adapun jenis-jenis layanan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis layanan

a. Layanan informasi

Layanan informasi di UPT Perpustakaan merupakan layanan yang memberikan informasi awal kepada pemustaka yang ingin mengetahui tentang perpustakaan tersebut, atau sebagai tempat yang memberikan informasi tentang keadaan perpustakaan.

b. Layanan Sampoerna Corner

Unit layanan pojok sampoerna menyediakan layanan internet, layanan indovision, layanan baca buku sumbangan dari Sampoerna Foundation dan lain-lain.

c. Layanan Digital

Layanan digital yaitu layanan yang memiliki 100 unit komputer yang dapat digunakan pemustaka untuk mengakses koleksi-koleksi *E Resource* yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya seperti *E-Journal* dan *E-Book*. Serta dapat dimanfaatkan pemustaka untuk mengakses informasi dari internet.

d. Layanan pengetikan dan cetak (print)

Layanan ini disediakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya bagi pemustaka yang ingin mencetak hasil dari pengetikan mereka, maksimal sebanyak 5 lembar.

e. Layanan *Library Cafe*

Layanan ini disediakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya bagi pemustaka yang ingin istirahat membeli minuman dan makanan ringan tanpa perlu keluar perpustakaan.

f. Layanan Sirkulasi

Merupakan layanan utama yang dimiliki oleh hampir seluruh perpustakaan tujuannya adalah untuk menyediakan koleksi yang *up to date* untuk dipinjamkan ke pemustaka. Pada perpustakaan umum, koleksi yang banyak dipinjam antara lain : fiksi (novel) populer/*booming*. Sirkulasi juga bisa bentuk pemijaman buku.

Unit layanan sirkulasi melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melayani pendaftaran/ daftar ulang anggota.
- b. Peminjaman dan pengembalian buku.
- c. Pengurusan kartu bebas pustaka.
- d. Kegiatan penagihan pengguna yang terlambat mengembalikan buku.

g. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan kegiatan layanan pemakai dengan cara memberikan informasi secara langsung maupun tidak langsung kepada pengguna, dengan mengacu atau menunjuk kepada suatu koleksi atau sumber informasi yang ada dan dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pengguna perpustakaan.

Jenis-jenis koleksi referensi :

1. Kamus
2. Ensiklopedi
3. Direktori
4. Indeks dan Abstrak
5. Sumber Geografi
6. Biografi
7. Buku Tahunan
8. Buku Pegangan/ Pedoman
9. Bibliografi
10. Terbitan Pemerintah (UU,PP)

h. Layanan Periodikal

Layanan periodikal adalah layanan yang menyediakan koleksi terbitan berkala seperti majalah, jurnal tercetak, surat kabar, laporan tahunan.

i. Layanan Koleksi Khusus

Unit layanan ini menyediakan koleksi laporan penelitian, skripsi, thesis, dan disertasi. Dan koleksi lain seperti makalah mahasiswa dan dosen. Layanan ini menyediakan sumber informasi yang berupa hasil karya civitas akademika Universitas Sriwijaya meliputi skripsi, thesis, disertasi dan laporan penelitian, dalam bentuk cetak. Pengguna dapat fotokopi hasil karya tersebut dengan peraturan yang telah ditetapkan.

j. Ruang Baca

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya memiliki ruang baca yang terletak di lantai dua tepat di depan ruang serbaguna.

B. Ruang Baca Fakultas Hukum Kampus Palembang-Indralaya

Ruang baca Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya kampus Indralaya mempunyai koleksi yang berjumlah 4878 judul dengan 12485 eksemplar. Koleksi-koleksi tersebut merupakan jenis koleksi mulai dari bahan tercetak hingga koleksi digital seperti CD-ROM, CD,VCD dan DVD. Serta ruang baca Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya mengumpulkan publikasi serial harian seperti surat kabar dan juga serial bulanan seperti majalah. Adapun daftar jenis koleksi yang terdapat di ruang baca Fakultas hukum Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6

Koleksi Ruang Baca Fakultas Hukum Kampus Palembang

No.	Bidang Studi	Judul
1.	Referensi	1522
2.	Textbook	5155
3.	Skripsi	1099
4.	Thesis	444
5.	Disertasi	28
6.	Fiksi	1

Sumber: Laporan Tahunan jumlah koleksi ruang baca Fakultas Hukum Pakembang

Adapun Koleksi yang terdapat di ruang baca Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7
Koleksi Ruang Baca Fakultas Hukum Kampus Indralaya

No.	Bidang studi	Judul
1.	Referensi	564
2.	Textbook	2853
3.	Skripsi	1099
4.	CD-ROM	1099
5.	Hukum Pidana	255
6.	Hukum Perdata	133
7.	Hukum Internasional	154
8.	Hukum Tata Negara	45
9.	Ilmu Hukum	86

Sumber: Laporan Tahunan jumlah koleksi ruang baca fakultas Hukum Indralaya

C. Ruang Baca Fakultas Pertanian

Koleksi atau berbagai sumber informasi Ruang Baca Fakultas Pertanian terdiri dari beberapa jenis meliputi koleksi umum, skripsi, jurnal, CD-ROM. Adapun jenis koleksi yang terdapat di Ruang Baca Fakultas Hukum sebagai berikut :

1. Koleksi Umum

Koleksi ini terdiri dari buku-buku yang dapat dipinjam untuk dibawa pulang. Saat ini Ruang Baca Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya menyediakan tidak kurang dari 1497 koleksi umum untuk dipinjamkan kepada para anggota ruang baca.

2. Koleksi Skripsi

Koleksi skripsi ini sebagian besar merupakan deposit karya para alumni Fakultas Pertanian. Jumlah koleksi Skripsi Fakultas Pertanian berjumlah 5215 judul.

3. Koleksi Jurnal

Berjumlah kurang lebih dari 48 judul jurnal.

D. Ruang Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koleksi Ruang Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat menekankan pada penyediaan informasi sesuai dengan bidang kajian di fakultas, yaitu meliputi bidang Gizi, Kesehatan Masyarakat, dan bidang Kesehatan Lingkungan. Koleksi ruang baca Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya berjumlah ±1631 judul. Terdiri dari koleksi buku, skripsi, tesis. Adapun jenis koleksi yang terdapat di ruang baca Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sebagai berikut :

Tabel 3.8

Koleksi Ruang Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat

No.	Jenis koleksi	Judul	Eksemplar
1.	Referensi	713	1800
2.	Textbook	20	27
3.	Skripsi	801	801
4.	Tesis	97	97
Jumlah		1631	2725

Sumber: Laporan Tahunan jumlah koleksi ruang baca fakultas Kesehatan Masyarakat

E. Ruang Baca Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Koleksi Ruang Baca Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya kampus Indralaya terdiri dari dua jenis, yaitu koleksi tercetak dan koleksi non cetak. Contoh koleksi tercetak antara lain buku, majalah, jurnal, surat kabar, pamflet, brosur, dan peta. Sedangkan koleksi non cetak adalah audio visual (Film, Micro Fische, Video, CD-ROM, dan jenis lain yaitu kaset).

Koleksi Ruang Baca jika ditinjau dari segi kelompok ada dua, yaitu koleksi umum yaitu koleksi yang boleh dipinjam dan difotokopi dan koleksi referensi yaitu koleksi buku yang tidak boleh dipinjam hanya bisa dibaca ditempat dan difotokopi.

Jumlah koleksi Ruang Baca Fakultas FKIP yang terdiri dari :

- | | |
|-------------------------------|------------------|
| 1. Koleksi Buku 3221 judul | = 6442 Eksemplar |
| 2. Koleksi Skripsi 3025 judul | = 3025 Eksemplar |
| 3. Koleksi Jurnal 44 judul | = 176 Eksemplar. |

F. Perpustakaan Fakultas Kedokteran

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang memiliki jumlah koleksi sebanyak 4261 koleksi, yang terdiri dari :

Tabel 3.9

Koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran

No.	Jenis Koleksi	Judul
1.	Buku	1975
2.	Thesis	453
3.	Skripsi	1277
4.	Jurnal	556

Sumber: Laporan Tahunan jumlah koleksi ruang baca Fakultas Kedokteran

G. Perpustakaan Program Pascasarjana

Koleksi perpustakaan program pascasarjana memiliki sekitar 8.662 judul dan 11.658 eksemplar koleksi yang terdiri dari koleksi berbahasa indonesia dan koleksi yang berbahasa asing. Untuk koleksi yang berbahasa indonesia terdiri dari 5.375 judul dan 7.366 eksemplar. Sedangkan yang berbahasa asing terdiri dari 3.287 judul dan 4.292 eksemplar yang disesuaikan dengan berbagai disiplin ilmu sesuai dengan program studi yang ditawarkan. Dan jumlah thesis, disertasi di perpustakaan program pascasarjana Universitas Sriwijaya yang terdiri dari :

Tabel 3.10**Koleksi Tesis Perpustakaan Program Pascasarjana**

No.	Fakultas/Jurusan	Jumlah Thesis
1.	Pendidikan Matematika	377
2.	Pendidikan Bahasa	618
3.	Ilmu Hukum	493
4.	Teknologi Pendidikan	332
5.	Ilmu Ekonomi	683
6.	MAP	457
7.	Pengelolaan Lingkungan	299
8.	Teknik Sipil	157
9.	Teknik Kimia	184
10.	Ilmu Manajemen	44
11.	Kependudukan	34
12.	Biomedik	129
13.	Ilmu Kesehatan Masyarakat	39
14.	Sosiologi	13
15.	Olahraga	12
	Jumlah	4.304

Sumber: Laporan Tahunan jumlah koleksi Tesis di Perpustakaan Program Pascasarjana

Tabel 3.11**Koleksi Disertasi Perpustakaan Program Pascasarjana**

No.	Fakultas/Jurusan	Jumlah Disertasi
1.	Ilmu Lingkungan	83
2.	Ilmu Pertanian	82
3.	Ilmu Hukum	12
	Jumlah	177

Sumber: Laporan Tahunan jumlah koleksi Disertasi di Perpustakaan Program Pascasarjana

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Etika Profesi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan spiritual pustakawan dan etika profesi pustakawan, serta adakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan. Untuk mengetahui tingkat dan pengaruh tersebut, maka peneliti melakukan penelitian terhadap Pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang dengan jumlah responden sebanyak 19.

Kepada 19 responden tersebut telah dilakukan pengambilan data melalui kuesioner yang telah disediakan peneliti yaitu sebanyak 23 pernyataan, yang terdiri dari 12 pernyataan variabel X yaitu kecerdasan spiritual dan 11 pernyataan variabel Y yaitu etika profesi pustakawan. Skor penilaian menggunakan teknik Skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Ragu-Ragu (RG) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Analisis perolehan data primer dihitung menggunakan rumus *Mean* untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan :

$$Mean x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : rata-rata hitung/ mean

$\sum x$: jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden⁵⁸

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan, rumus *Grand Mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus:

$$Rs = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

Rs : Rentang skala

m : skor tertinggi

n : skor terendah

b : skala penilaian⁵⁹

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,80$$

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 135.

⁵⁹ Bilson Simanora, *Panduan Riset Prilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 220.

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80, dengan rentang skala 0,80 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

4,24 – 5,04 = Sangat Tinggi

3,43 – 4,23 = Tinggi

2,62 – 3,42 = Sedang

1,81 – 2,61 = Rendah

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah

Maka dari itu data-data subvariabel dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selama 23 hari, Berikut ini adalah hasil temuan dan analisis dari olah data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

A. Analisis Tingkat Kecerdasan Spiritual Pustakawan

Untuk mengukur kecerdasan spiritual pustakawan, peneliti menggunakan teori Ary Ginanjar Agustian yang terdapat 5 sub variabel dan 12 indikator pernyataan. Berikut ini adalah hasil perhitungan dari 12 indikator pernyataan variabel (X) kecerdasan spiritual, sebagai berikut:

1. Sub Variabel Berlaku Jujur

Tabel 4.1
Anda percaya bahwa Tuhan yang menciptakan dan menentukan semua pekerjaan anda

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{88}{19}$ $= 4,63$
	Setuju	4	7	28	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	88	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.1 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Anda percaya bahwa Tuhan yang menciptakan dan menentukan semua pekerjaan anda” dengan hasil jawaban 12 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 7 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 88. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,63.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan anda percaya bahwa Tuhan yang menciptakan dan menentukan semua pekerjaan anda termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Tabel 4.2
Sebagai seorang pustakawan, Anda harus bekerja dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan memiliki akhlak/perilaku yang baik

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{82}{19}$ $= 4,31$
	Setuju	4	13	52	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	82	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Sebagai seorang pustakawan, Anda harus bekerja dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan memiliki akhlak/perilaku yang baik” dengan hasil jawaban 6 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 13 pustakawan yang

menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 82. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,31.

Dengan demikian, sebagai seorang pustakawan, Anda harus bekerja dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan memiliki akhlak/perilaku yang baik termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Tabel 4.3
Anda harus tepat waktu dalam menjalankan ibadah meskipun dalam keadaan sangat sibuk bekerja

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3.	Sangat Setuju	5	7	35	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{83}{19}$ $= 4,36$
	Setuju	4	12	48	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	83	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.3 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Anda harus tepat waktu dalam menjalankan ibadah meskipun dalam keadaan sangat sibuk bekerja” dengan hasil jawaban 7 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 12 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar

83. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,36.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan anda harus tepat waktu dalam menjalankan ibadah meskipun dalam keadaan sangat sibuk bekerja termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Tabel 4.4
Menebarkan senyum dan bersikap ramah serta santun adalah perilaku yang harus dilakukan oleh pustakawan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
4.	Sangat Setuju	5	3	15	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{79}{19}$ $= 4,15$
	Setuju	4	16	64	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	79	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.4 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Menebarkan senyum dan bersikap ramah serta santun adalah perilaku yang harus dilakukan oleh pustakawan” dengan hasil jawaban 3 pustakawan yang mendapat sangat setuju, 16 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 79. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,15.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan menebarkan senyum dan bersikap ramah serta santun adalah perilaku yang harus dilakukan oleh pustakawan termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

2. Sub Variabel Memiliki Semangat untuk Menuntut Ilmu Pengetahuan

Tabel 4.5
Pustakawan harus mengaplikasikan nilai moral dalam kehidupan sehari-harinya seperti bersifat sabar, jujur, toleransi, suka membantu orang lain, dan bekerja dengan ikhlas

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
5.	Sangat Setuju	5	7	35	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{83}{19}$ $= 4,36$
	Setuju	4	12	48	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	83	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.5 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan harus mengaplikasikan nilai moral dalam kehidupan sehari-harinya seperti bersifat sabar, jujur, toleransi, suka membantu orang lain, dan bekerja dengan ikhlas” dengan hasil jawaban 7 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 12 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 83. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,36.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan harus mengaplikasikan nilai moral dalam kehidupan sehari-harinya seperti bersifat sabar, jujur, toleransi, suka membantu orang lain, dan bekerja dengan ikhlas termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Tabel 4.6
Pustakawan dianjurkan untuk selalu bersikap sopan, santun, dan ramah pada orang lain, sehingga Anda perlu menerapkannya kepada pemustaka

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
6.	Sangat Setuju	5	8	40	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{84}{19}$ $= 4,42$
	Setuju	4	11	44	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	84	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.6 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan dianjurkan untuk selalu bersikap sopan, santun, dan ramah pada orang lain, sehingga Anda perlu menerapkannya kepada pemustaka” dengan hasil jawaban 8 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 11 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 84. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,42.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan dianjurkan untuk selalu bersikap sopan, santun, dan ramah pada orang lain, sehingga anda perlu menerapkannya kepada pemustaka termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

3. Sub Variabel Memiliki Ide dan Inisiatif

Tabel 4.7
Pustakawan harus berusaha mencapai keunggulan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
7.	Sangat Setuju	5	3	15	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{79}{19}$ $= 4,15$
	Setuju	4	16	64	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	79	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.7 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan harus berusaha mencapai keunggulan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan” dengan hasil jawaban 3 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 16 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 79. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,15.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan harus berusaha mencapai keunggulan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

Tabel 4.8
Sebagai pustakawan anda telah menyajikan informasi yang tepat pada pemustaka

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
8.	Sangat Setuju	5	2	10	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{78}{19}$ $= 4,10$
	Setuju	4	17	68	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	78	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.8 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Sebagai pustakawan anda telah menyajikan informasi yang tepat pada pemustaka” dengan hasil jawaban 2 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 17 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 78. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,10.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan sebagai pustakawan anda telah menyajikan informasi yang tepat pada pemustaka termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

4. Sub Variabel Berlaku Bijaksana

Tabel 4.9
Pustakawan harus bertindak sebagai konsultan dalam menyajikan informasi

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
9.	Sangat Setuju	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{82}{19}$ $= 4,31$
	Setuju	4	13	52	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	82	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.9 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan harus bertindak sebagai konsultan dalam menyajikan informasi” dengan hasil jawaban 6 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 13 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 82. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,31.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan harus bertindak sebagai konsultan dalam menyajikan informasi termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Tabel 4.10
Pustakawan memberikan solusi kepada pemustaka yang kesulitan
dalam pencarian informasi

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
10.	Sangat Setuju	5	3	15	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{79}{19}$ $= 4,15$
	Setuju	4	16	64	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	79	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.10 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan memberikan solusi kepada pemustaka yang kesulitan dalam pencarian informasi” dengan hasil jawaban 3 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 16 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 79. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,15.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan memberikan solusi kepada pemustaka yang kesulitan dalam pencarian informasi termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

5. Sub Variabel Memiliki Keberanian untuk Mengambil Keputusan

Tabel 4.11
Memiliki ketegasan demi pelayanan yang teratur dan terarah

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
11.	Sangat Setuju	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{82}{19}$ $= 4,31$
	Setuju	4	13	52	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	82	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.11 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Memiliki ketegasan demi pelayanan yang teratur dan terarah” dengan hasil jawaban 6 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 13 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 82. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,31.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan memiliki ketegasan demi pelayanan yang teratur dan terarah termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Tabel 4.12
Pustakawan dianjurkan berpakaian yang wajar, sopan, dan rapi
sesuai pada tempatnya

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
12.	Sangat Setuju	5	5	25	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{81}{19}$ $= 4,26$
	Setuju	4	14	46	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	81	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.12 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan dianjurkan berpakaian yang wajar, sopan, dan rapi sesuai pada tempatnya” dengan hasil jawaban 5 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 14 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 81. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,26.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan dianjurkan berpakaian yang wajar, sopan, dan rapi sesuai pada tempatnya termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Berdasarkan perhitungan subvariabel, maka akan memberikan hasil rekapitulasi dari 12 pernyataan di atas dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.13
Analisis Indikator Variabel (X) Kecerdasan Spiritual

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Anda percaya bahwa Tuhan yang menciptakan dan menentukan semua pekerjaan Anda	4,63	Sangat Tinggi
2	Sebagai seorang pustakawan, Anda harus bekerja dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan memiliki akhlak/perilaku yang baik	4,31	Sangat Tinggi
3	Anda harus tepat waktu dalam menjalankan ibadah meskipun dalam keadaan sangat sibuk bekerja	4,36	Sangat Tinggi
4	Menebarkan senyum dan bersikap ramah serta santun adalah perilaku yang harus dilakukan oleh pustakawan	4,15	Tinggi
5	Pustakawan harus mengaplikasikan nilai moral dalam kehidupan sehari-harinya, seperti bersifatsabar, jujur, toleransi, suka membantu orang lain dan bekerja dengan ikhlas	4,36	Sangat Tinggi
6	Pustakawan dianjurkan untuk selalu bersikap sopan, santun, dan ramah pada orang lain, sehingga Anda perlu menerapkannya kepada pemustaka	4,42	Sangat Tinggi
7	Pustakawan harus berusaha mencapai keunggulan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan	4,15	Tinggi
8	Sebagai pustakawan anda telah menyajikan informasi yang tepat pada pemustaka	4,10	Tinggi
9	Pustakawan harus bertindak sebagai	4,31	Sangat Tinggi

	konsultan dalam menyajikan informasi		
10	Pustakawan memberikan solusi kepada pemustaka yang kesulitan dalam pencarian informasi	4,15	Tinggi
11	Memiliki ketegasan demi pelayanan yang teratur dan terarah	4,31	Sangat Tinggi
12	Pustakawan dianjurkan berpakaian yang wajar, sopan, dan rapi sesuai pada tempatnya	4,26	Sangat Tinggi
Jumlah		51,57/12 = 4,29	

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan menghitung total nilai rata-rata indikator variabel (x) “Kecerdasan Spiritual” dengan menggunakan rumus *Grand Mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{51,57}{12} = 4,29$$

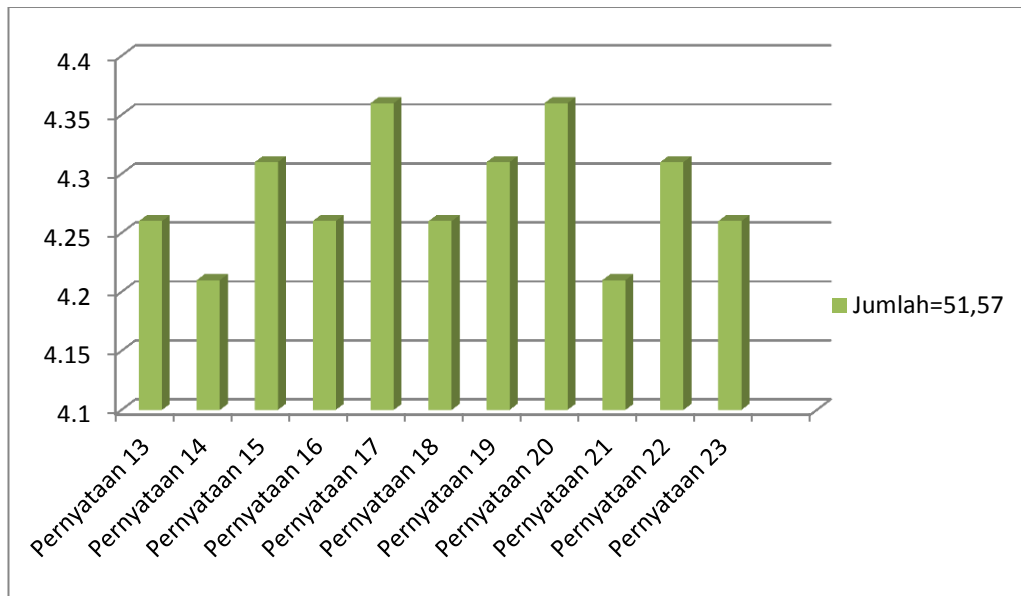
Diketahui bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup orang lebih bermakna dibandingkan orang lain.⁶⁰

Dengan demikian, selaras dengan pendapat ahli di atas dan hasil perolehan nilai total rata-rata indikator variabel (x) kecerdasan spiritual sebesar 4,29, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual

⁶⁰Zohar dan Marshal, “*SQ Kecerdasan Spiritual*”(Bandung: Mizan Pustaka, 2000) hlm. 3.

pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Diagram 4.1
Hasil Rekapitulasi Sub Variabel (X) Kecerdasan Spiritual



B. Analisis Tingkat Etika Profesi Pustakawan

Untuk mengukur Etika Profesi pustakawan, peneliti menggunakan teori Ismanto yang terdapat enam sub variabel dan 11 indikator pernyataan. Selanjutnya, perolehan data primer juga dihitung menggunakan rumus *Mean*, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan, kemudian disajikan dalam bentuk diagram.

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari 11 indikator pernyataan variabel (Y) Etika Profesi Pustakawan, sebagai berikut:

1. Sub Variabel Melaksanakan Tugas Sesuai dengan Harapan Pemustaka dan Kebutuhan Pengguna

Tabel 4.14
Pustakawan harus bersikap menolong dan melayani pemustaka dengan baik sampai tuntas

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
13.	Sangat Setuju	5	5	25	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{81}{19}$ $= 4,26$
	Setuju	4	14	56	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	81	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.14 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan harus bersikap menolong dan melayani pemustaka dengan baik sampai tuntas” dengan hasil jawaban 5 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 14 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 81. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,26.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan harus bersikap menolong dan melayani pemustaka dengan baik sampai tuntas termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

2. Sub Variabel Mempertahankan Keunggulan Kompetensi Setinggi Mungkin dan Mengikuti Perkembangan

Tabel 4.15

Sebagai pustakawan Anda telah berusaha meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kemampuan diri, dan profesionalisme bagi kepentingan pemustaka

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
14.	Sangat Setuju	5	4	20	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{80}{19}$ $= 4,21$
	Setuju	4	15	60	
	Ragu-Ragu	3	0	6	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	80	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.15 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Sebagai pustakawan Anda telah berusaha meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kemampuan diri, dan profesionalisme bagi kepentingan pemustaka” dengan hasil jawaban 4 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 15 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 80. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,21.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan sebagai pustakawan Anda telah berusaha meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kemampuan diri, dan profesionalisme bagi kepentingan pemustaka termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

3. Sub Variabel Berupaya Membedakan Antara Pandangan, Sikap Hidup dengan Tugas Profesi

Tabel 4.16

Dalam melayani pemustaka, pustakawan harus melayani dengan baik tanpa memandang ras, suku, maupun agama serta jabatannya

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
15.	Sangat Setuju	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{82}{19}$ $= 4,31$
	Setuju	4	13	52	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	82	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.16 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Dalam melayani pemustaka, pustakawan harus melayani dengan baik tanpa memandang ras, suku, maupun agama serta jabatannya” dengan hasil jawaban 6 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 13 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 82. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,31.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan dalam melayani pemustaka, pustakawan harus melayani dengan baik tanpa memandang ras, suku, maupun agama serta jabatannya termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Tabel 4.17
Pustakawan harus bisa lebih mementingkan kepentingan pemustaka sehingga tidak bersikap egois

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
16.	Sangat Setuju	5	5	25	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{81}{19}$ $= 4,26$
	Setuju	4	14	56	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	81	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.17 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan harus bisa lebih mementingkan kepentingan pemustaka sehingga tidak bersikap egois” dengan hasil jawaban 5 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 14 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 81. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,26.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan harus bisa lebih mementingkan kepentingan pemustaka sehingga tidak bersikap egois termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

4. Sub Variabel Menjamin Tindakan dan Keputusan Berdasarkan Pertimbangan Professional

Tabel 4.18
Pustakawan perlu bersikap penuh perhatian dalam melayani pemustaka agar mereka bisa merasa puas

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
17.	Sangat Setuju	5	7	35	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{83}{19}$ $= 4,36$
	Setuju	4	12	48	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	83	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.18 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan perlu bersikap penuh perhatian dalam melayani pemustaka agar mereka bisa merasa puas” dengan hasil jawaban 7 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 12 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 83. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,36.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan perlu bersikap penuh perhatian dalam melayani pemustaka agar mereka bisa merasa puas termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Tabel 4.19
Pustakawan harus memelihara dan memupuk hubungan/kerjasama yang lebih baik antar sesama

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
18.	Sangat Setuju	5	5	25	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{81}{19}$ $= 4,26$
	Setuju	4	14	56	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	81	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.19 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan harus memelihara dan memupuk hubungan/kerjasama yang lebih baik antar sesama” dengan hasil jawaban 5 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 14 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 81. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,26.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan harus memelihara dan memupuk hubungan/kerjasama yang lebih baik antar sesama termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

5. Sub Variabel Tidak Menyalahgunakan Posisi dengan Mengambil Keuntungan Kecuali Atas Dasar Profesi

Tabel 4.20
Sebagai pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang, Anda telah dapat memahami karakteristik pemustaka dan mengetahui keinginan pemustaka

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
19.	Sangat Setuju	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{82}{19}$ $= 4,31$
	Setuju	4	13	52	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	82	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.20 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Sebagai pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang, Anda telah dapat memahami karakteristik pemustaka dan mengetahui keinginan pemustaka” dengan hasil jawaban 6 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 13 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pustakawan dari hasil kuesioner sebesar 82. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,31.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan sebagai pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang, Anda telah dapat memahami karakteristik pemustaka dan

mengetahui keinginan pemustaka termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Tabel 4.21
Pelayanan pustakawan kepada pemustaka harus dilakukan dengan cepat, tepat, mudah, murah, tertib dan tuntas sesuai prosedur yang berlaku sehingga memuaskan pemustaka

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
20.	Sangat Setuju	5	7	35	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{83}{19}$ $= 4,36$
	Setuju	4	12	48	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	83	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.21 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pelayanan pustakawan kepada pemustaka harus dilakukan dengan cepat, tepat, mudah, murah, tertib dan tuntas sesuai prosedur yang berlaku sehingga memuaskan pemustaka” dengan hasil jawaban 7 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 12 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 83. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,36.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pelayanan pustakawan kepada pemustaka harus dilakukan dengan cepat, tepat, mudah, murah, tertib dan tuntas sesuai prosedur yang berlaku

sehingga memuaskan pemustaka termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

6. Sub Variabel Bersifat Sopan dan Bijaksana dalam Melayani Pemustaka

Tabel 4.22

Menurut Anda, pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang ini sudah memberi layanan 4S (senyum, salam, sopan, dan santun) setiap pemustaka berkunjung ke perpustakaan, sehingga pelayanan berlangsung dengan ramah dan menyenangkan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
21.	Sangat Setuju	5	4	20	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{80}{19}$ $= 4,21$
	Setuju	4	15	60	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	80	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.22 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Menurut Anda, pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang ini sudah memberi layanan 4S (senyum, salam, sopan, dan santun) setiap pemustaka berkunjung ke perpustakaan, sehingga pelayanan berlangsung dengan ramah dan menyenangkan” dengan hasil jawaban 4 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 15 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pustakawan dari hasil kuesioner sebesar 80. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,21.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan menurut anda, pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang ini sudah memberi layanan 4S (senyum, salam, sopan, dan santun) setiap pemustaka berkunjung ke perpustakaan, sehingga pelayanan berlangsung dengan ramah dan menyenangkan termasuk dalam kategori tinggi karena berada di antara interval 3,43–4,23.

Tabel 4.23
Pustakawan harus melindungi kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang ditemui atau dicari atau dipinjam pemustaka

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
22.	Sangat Setuju	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{82}{19}$ $= 4,31$
	Setuju	4	13	52	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	82	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.23 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Pustakawan harus melindungi kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang ditemui atau dicari atau dipinjam pemustaka” dengan hasil jawaban 6 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 13 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pustakawan dari hasil kuesioner sebesar 82. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,31.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan pustakawan harus melindungi kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang ditemui atau dicari atau dipinjam pemustaka termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Tabel 4.24
Dalam rangka memberi pelayanan kepada pemustaka, pustakawan harus membangun koordinasi tugas yang baik dengan pustakawan yang lain

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Pustakawan (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
23.	Sangat Setuju	5	5	25	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{81}{19}$ $= 4,26$
	Setuju	4	14	56	
	Ragu-Ragu	3	0	0	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		19	81	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.24 yang menunjukkan dari 19 pustakawan dalam pernyataan “Dalam rangka memberi pelayanan kepada pemustaka, pustakawan harus membangun koordinasi tugas yang baik dengan pustakawan yang lain” dengan hasil jawaban 5 pustakawan yang menjawab sangat setuju, 14 pustakawan yang menjawab setuju, 0 pustakawan yang menjawab ragu-ragu, 0 pustakawan yang menjawab tidak setuju, dan 0 pustakawan menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner sebesar 81. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,26.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan dalam rangka memberi pelayanan kepada pemustaka, pustakawan

harus membangun koordinasi tugas yang baik dengan pustakawan yang lain termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Berdasarkan perhitungan subvariabel, maka akan memberikan hasil rekapitulasi dari 11 pernyataan di atas dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.25
Analisis Indikator Variabel (Y) Etika Profesi Pustakawan

No	Indikator	Nilai	Kategori
13	Pustakawan harus bersikap menolong dan melayani pemustaka dengan baik sampai tuntas	4,26	Sangat Tinggi
14	Sebagai pustakawan Anda telah berusaha meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kemampuan diri, dan profesionalisme bagi kepentingan pemustaka	4,21	Tinggi
15	Dalam melayani pemustaka, pustakawan harus melayani dengan baik tanpa memandang ras, suku, maupun agama serta jabatannya	4,31	Sangat Tinggi
16	Pustakawan harus bisa lebih mementingkan kepentingan pemustaka sehingga tidak bersikap egois	4,26	Sangat Tinggi
17	Pustakawan perlu bersikap penuh perhatian dalam melayani pemustaka agar mereka bisa merasa puas	4,36	Sangat Tinggi
18	Pustakawan harus memelihara dan memupuk hubungan/kerjasama yang lebih baik antar sesama	4,26	Sangat Tinggi
19	Sebagai pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang, Anda	4,31	Sangat Tinggi

	telah dapat memahami karakteristik pemustaka dan mengetahui keinginan pemustaka		
20	Pelayanan pustakawan kepada pemustaka harus dilakukan dengan cepat, tepat, mudah, murah, tertib, dan tuntas sesuai prosedur yang berlaku sehingga memuaskan pemustaka	4,36	Sangat Tinggi
21	Menurut Anda, pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang ini sudah memberi layanan 4S (senyum, salam, sopan dan santun) setiap pemustaka berkunjung ke perpustakaan, sehingga pelayanan berlangsung dengan ramah dan menyenangkan	4,21	Tinggi
22	Pustakawan harus melindungi kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang ditemui atau dicari atau dipinjam pemustaka	4,31	Sangat Tinggi
23	Dalam rangka memberi pelayanan kepada pemustaka, pustakawan harus membangun koordinasi tugas yang baik dengan pustakawan yang lain	4,26	Sangat Tinggi
Jumlah		47,15/11 = 4,28	

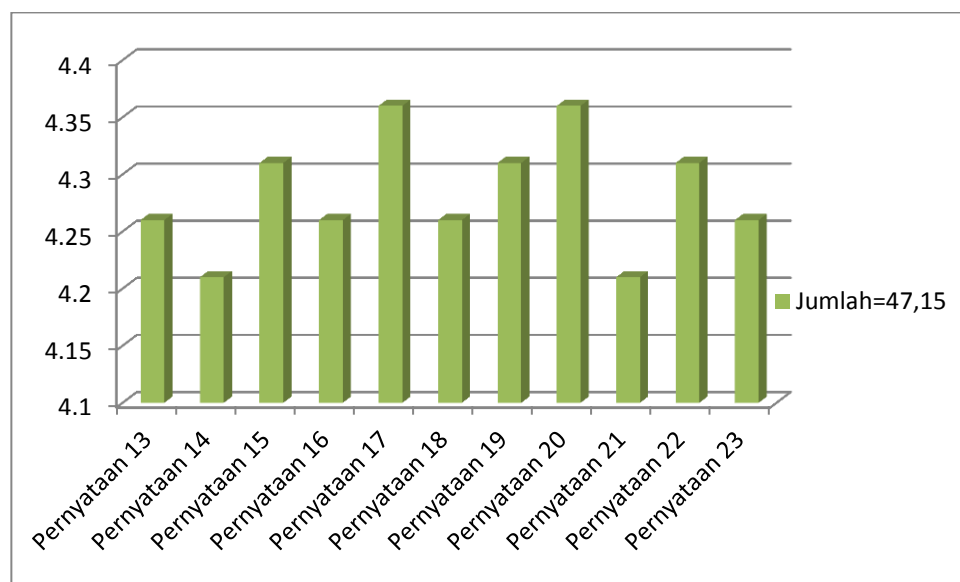
Berdasarkan tabel 4.25 diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan menghitung total nilai rata-rata indikator variabel (y) “Etika Profesi Pustakawan” dengan menggunakan rumus *Grand Mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{47,15}{11} = 4,28$$

Adapun sebagai landasan dan alat ukur perbuatan pustakawan itu baik atau buruk, melanggar kepatutan dan kepantasan, diperlukan norma dan standar yang dipahami dan diketahui seluruh anggota organisasi pustakawan. Kode etik merupakan acuan anggota Ikatan Pustakawan Indonesia, baik bagi individu maupun bagi organisasi. Pustakawan sangat berperan aktif dalam melakukan tugas sebagai pembawa perubahan dan meningkatkan kecerdasan masyarakat untuk perkembangan dimasa yang datang.⁶¹

Dengan demikian, berdasarkan pendapat di atas dan hasil perolehan nilai total rata-rata indikator variabel (y) etika profesi pustakawan sebesar 4,28, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di antara interval 4,24–5,04.

Diagram 4.2
Hasil Rekapitulasi Sub Variabel (Y) Etika Profesi Pustakawan



⁶¹Ikatan Pustakawan Indonesia, *Anggaran dasar dan Rumah Tangga, Kode Etik Ikatan Pustakawan Indonesia* (Ikatan Pustakawan Indonesia , 2006)

C. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Pustakawan

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel (x) kecerdasan spiritual dengan variabel (y) etika profesi pustakawan. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.829	9.720		.188	.853
Kecerdasan Spiritual	.950	.188	.774	5.047	.000

a. Dependent Variable: Etika Profesi Pustakawan

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 1,829, sementara itu nilai Kecerdasan Spiritual (b/koefisien regresi) sebesar 950, maka perumusan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,829 + 950X$$

Dari perumusan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,829, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel etika profesi pustakawan adalah sebesar 1,829.
- b. Koefisien regresi X sebesar 950 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kecerdasan spiritual, maka nilai etika profesi pustakawan bertambah sebesar 950. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

2. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan. Besarnya koefisien korelasi (r) antara dua macam variabel adalah nol sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi antara dua buah variabel (semakin mendekati 1) maka tingkat keeratan hubungan antara dua variabel tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah koefisien korelasi antara dua variabel (semakin mendekati 0) maka tingkat keeratan hubungan kedua variabel semakin lemah.

Tabel 4.27
Hasil Uji Koefisien Korelasi

			Kecerdasan Spiritual	Etika Profesi Pustakawan
	Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	1	.774**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	19	19
	Etika Profesi Pustakawan	Pearson Correlation	.774**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	19	19

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Data di atas menunjukkan bahwa nilai $r = 0,774$ dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai r lebih besar dari 0 atau mendekati angka 1 yang menunjukkan bahwa kedua variabel di atas mempunyai hubungan yang nyata dan signifikan.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel-variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Tabel 4.28
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.665	.576	2.27856

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

T

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,774 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,665. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel bebas (kecerdasan spiritual) mempunyai kontribusi sebesar 66,5% terhadap variabel terikat (etika profesi pustakawan), sementara sisanya sebesar 33,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada taraf nyata $\alpha = 0.05$. Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan thitung lebih besar dari ttabel ($thitung > ttabel$) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ($sig < 0.05$).

Tabel 4.29
Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	.188	.853
Kecerdasan Spiritual	5.047	.000

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.29, maka pengujian variabel bebas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Variabel Kecerdasan Spiritual menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($5,047 > 2,109$) atau $\text{sig} < \alpha$ ($0.000 < 0.05$), berarti variabel kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis atau H_1 diterima.

Diketahui bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan setiap manusia yang menjadikan ia dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup, karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan. Sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki. Jika aspek-aspek tersebut dapat dimiliki oleh setiap pustakawan dalam bekerja, maka akan membantu mewujudkan etika profesi yang baik.

Selaras dengan hasil analisis di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap etika profesi pustakawan dan memiliki hubungan yang signifikan, serta kecerdasan spiritual mempunyai kontribusi sebesar 66,5% terhadap etika profesi pustakawan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($5,047 > 2,109$).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang berdasarkan nilai dari keseluruhan indikator yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 4,29 termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang berdasarkan nilai dari keseluruhan indikator yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 4,28 termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif antara kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis (ttest) dengan nilai koefisien sebesar 5,047 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 (2,109). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap etika profesi pustakawan dan bernilai positif, artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual yang

dimiliki pustakawan maka semakin tinggi pula etika profesi pustakawan. Adapun nilai koefisien determinasi besar pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) atau R_{square} sebesar 0,665 atau 66,5%. Hal ini berarti bahwa 66,5% variasi etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual, sedangkan sisanya sebesar 33,5% merupakan pengaruh dari faktor lain di luar faktor yang diteliti.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang, sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator sebagai pustakawan anda telah menyajikan informasi yang tepat pada pemustaka yang masih tergolong cukup rendah dibanding dengan indikator lainnya, maka pustakawan diharapkan dapat lebih mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka secara tepat.
2. Berdasarkan indikator sebagai pustakawan anda telah berusaha meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kemampuan diri, dan profesionalisme bagi kepentingan pemustaka dan indikator pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang ini

sudah memberi layanan 4S (senyum, salam, sopan, dan santun) setiap pemustaka berkunjung ke perpustakaan, sehingga pelayanan berlangsung dengan ramah dan menyenangkan yang masih tergolong cukup rendah dibanding dengan indikator lainnya, maka pustakawan dapat mengevaluasi diri dan meningkatkan kualitas dalam melayani pemustaka sesuai dengan etika profesi pustakawan.

3. Bagi pihak perpustakaan, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etika profesi pustakawan. Perpustakaan dapat melakukan upaya meningkatkan kembali kecerdasan spiritual pustakawan agar etika profesi pustakawan menjadi semakin lebih baik lagi.
4. Bagi pembaca, diperlukan penelitian lebih lanjut lagi untuk melihat faktor apa saja selain kecerdasan spiritual yang mempengaruhi etika profesi pustakawan. Seperti hasil analisis ditemukan 33,5% etika profesi pustakawan dipengaruhi faktor dari luar kecerdasan spiritual.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

Hermawan, Rachman. *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006)

Hermawan, Rachman dan Zen, Zulfikar. *Ilmu Kepustakawanan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006)

Lasa. *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2008)

Mulyadi. *Profesi Kepustakawanan: Bekal Calon Pustakawan Tingkat Ahli* (Palembang: Rafah Press, 2011)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

JURNAL DAN WEB

Aminah. *“Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi”* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017)

Al-Mishri, Mahmud. *Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009)

Agustian, Ary Ginanjar. *“Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan”* (Jakarta: Penerbit Arga, 2003)

- Berawi, Imran. “Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *Jurnal Iqra’* 6, No. 1 (2012)
- Chaplin, Jp. “Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.” *rajawali pers*, 2011.
- Hairomamnun, dan Syahril. “Nilai-Nilai Pembinaan Karakter Pustakawan Dalam Undang Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Kajian Terhadap Pasal 36 Tentang Kode Etik Pustakawan)” 3, No. 43 (2010).
- Ismail, Faisal. *Paradigma Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Titihan Ilahi Press, 1998)
- Ismanto. “Pengembangan Kode Etik Profesi Pustakawan” 3, No. 1 (2010)
- Indonesia, Ikatan Pustakawan. *Dinamika Informasi Dalam Era Global* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998)
- Indonesia, presiden republik. “PP NO 24 TAHUN 2014 Ttg Perpustakaan” (2014).
- Mardani, Dr. “Pendidikan Agama Islam : Untuk Perguruan Tinggi.” jakarta: Kencana, 2017.
- Marshal, zohar. *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2000)
- Nurgiyantoro, Burhan dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012)
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Rahayu, Sri. “Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat.” *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* (2017)

Sanusi, Anwar. *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*

Susan, Bjorner. *Ethical Challenges in Dual Empoyment* (Library Trends, 1991)

Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Interaksi Mengajar dan Belajar: Seri Pembaharuan Ilmu Keguruan*, (Bandung: Tarsito, 1973)

Wagiran. *Metode Penelitian Pendidikan:Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta:Deepub, 2015).

<https://calonwisuda.blogspot.com/2014/10/uji-regresi-linear.html>, diakses tgl 24 juli 2020 jam 17.45

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, diakses tgl 7 des 2020 pkl 18.25

SKRIPSI

Hasmawati. “Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Etika Profesi Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” (2015).

Misnah. “Penerapan Kode Etik Pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar,” Skripsi (UIN Alauddin Makassar, 2017)

Wachid, Nur Rahman. “Implementasi etika profesi pustakawan dalam pelayanan sirkulasi berdasarkan persepsi pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan kulon progo,” Skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Rifda, Muftiyyah dan Hs, Lasa. “Pengaruh nilai-nilai keislaman terhadap perilaku etika profesi pustakawan menurut ikatan perpustakaan Indonesia di badan perpustakaan dan arsip daerah provinsi daerah istimewa Yogyakarta,” Skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)

Yuliani, Tri. “Etika profesi pustakawan dalam praktik pelayanan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” Skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

BIODATA PENULIS



Yurindah adalah anak pertama dari dua bersaudara. Anak dari pasangan suami istri Radius Purnama Jaya dan Esliyanti yang memiliki nama lengkap Yurindah Anggraini ini lahir di Kota Palembang pada 26 September 1997. Memiliki seorang adik Laki-laki bernama Muhammad Barakah. Berasal dari

Kota Palembang, Kecamatan Ilir Barat I, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Riwayat pendidikan dimulai pada tahun 2003 di SDN 152 Palembang dan lulus pada tahun 2009. Setelah itu, melanjutkan pendidikan MTS di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan hingga lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan belajar di SMA Muhammadiyah 7 Palembang dan lulus pada tahun 2015. Pasca lulus SMA, melanjutkan pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang dan memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan kerja keras, usaha, dan doa akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada tahun 2020. Bisa dihubungi pada alamat email yurindahya@gmail.com

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B-265 /Un.09/IV.1/PP.01/11/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan *a.n Yurindah Anggraini* tanggal, 30 Oktober 2019

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 390 tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 31 tahun 2008 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D	19671211 199403 1 002	Pembimbing I
Budhi Santoso, S.IP., MA	19840615 201801 1 002	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Yurindah Anggraini

N I M : 1534400069

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi :

“Pengaruh Nilai-nilai Keislaman dalam Penerapan Terhadap Etika Profesi Pustakawan di Wilayah Kota Palembang”

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 4 November 2019 s/d 4 November 2020

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Palembang, 4 November 2019

Dekan,

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Dosen Pembimbing
5. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan;

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 949 /Un.09/IV.1/PP.01/ 09/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Sriwijaya
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

N o	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Skripsi
1	Yurindah Anggraini/ 1534400069	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Indralaya	Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 11 September – 11 November 2020

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 4 September 2020

Dekan



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 917 /Un.09/IV.1/PP.01/ 09/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya
di Indralaya

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

N o	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Skripsi
1	Yurindah Anggraini/ 1534400069	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indralaya	Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian

Lama pengambilan data : 11 September – 11 November 2020

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 4 September 2020

Dekan

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 916 /Un.09/IV.1/PP.01/ 09/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
di Indralaya

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

N o	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Skripsi
1	Yurindah Anggraini/ 1534400069	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Indralaya	Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 11 September – 11 November 2020

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 4 September 2020



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 921 /Un.09/IV.1/PP.01/ 09/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Skripsi
1	Yurindah Anggraini/ 1534400069	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang	Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 11 September – 11 November 2020

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 4 September 2020

Dekan

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM**

Jalan Palembang - Prabumulih KM. 32 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir 30661
Telepon (0711) 580063, Faksimile (0711) 581179
Laman: www.fh.unsri.ac.id Pos-el fakultas_hukum@unsri.ac.id

Nomor : 390/UN9.1.2/KP/2020
Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian

28 September 2020

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
Palembang

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor B-919/Un.09/IV.1/PP.01/09/2020 tanggal 4 September 2020 perihal Mohon Izin Penelitian, Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya bersedia memberi bantuan dan fasilitas untuk bahan penyusunan skripsi kepada mahasiswi bernama Yurindah Anggraini (NIM 1534400069).

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Mada Abriandi, S.H., MCL
NIP 197704292000121002

Tembusan:

1. Dekan (Sebagai Laporan);
2. Wakil Dekan II & III;
3. Kabag. Tata Usaha;
4. Arsip;





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unsri Indralaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya, Ogan Ilir 30662, Sumatera Selatan
Telepon. (0711) 580068 Faximile. (0711) 580089
website : <http://www.fkm.unsri.ac.id> email : fkm@fkm.unsri.ac.id

Nomor : 0197/UN9.FKM/TU.SB5/2020
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Indralaya, 28 September 2020

Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di
Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, nomor : B-917/Un.09/IV.1/PP.01/09/2020, perihal permohonan izin penelitian, dengan ini Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya memberikan ijin kepada:

Nama : Yurindah Anggraini
NIM : 1534400069
Jurusan / Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Etika Profesi Pustakawan di Universitas Sriwijaya Palembang.

Untuk dapat melakukan pengambilan data pada tanggal 11 September – 11 November 2020 di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Indralaya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dr. Misnanti, S.K.M., M.KM/
NIP. 197606092002122001

Tembusan :
1. Ketua Jurusan IKM FKM
2. Kabag TU FKM



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : YURINDAH. ANGGARAIM
NIM : 1534400069
PEMBIMBING I : DRS. MASYHUR, M.Ag., Ph.D
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap Etika Profesi Perpustakaan
di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	27/11/2019	Kemultatan Bab I - Perbaiki kemultatan & Catatan!	25
2	11/12/2019	- Perbaiki kemultatan & Catatan!	25
3	8/1/2020	- Perbaiki kemultatan & Catatan!	25
4	15/1/2020	- Perbaiki kemultatan & Catatan!	25
5	29/1/2020	Ace Bab I - Lanjutkan!	25
6	5/2/2020	Kemultatan Bab II - Perbaiki kemultatan & Catatan!	25
7	10/2/2020	- Perbaiki kemultatan & Catatan!	25



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : YURINDAH. ANGGRAINI
NIM : 15344000664
PEMBIMBING II : Budhi Santoso .. S.I.P., MA
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Etika profesi pustakawan
di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	27/11 2019	Pelajari Tinjauan pustaka. Perbaiki bab I	
2	8/1 2020	Tugas: Pasihkan Populasi dan sampel	
3	16/1 20	Perbaiki sistematika penulisan dari bab I	
4	14/2 20	Lanjut bab II	
5	19/2 20	Perbaiki bab II Teori Etika dan kode Etik	
6		Perbaiki bab II Teori Spiritual	
7	9/4 2020	Perbaiki bab II, gunakan aplikasi Mendeley style turabian	

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP ETIKA
PROFESI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu Responden

Dengan Hormat, Bersama Kuesioner ini saya :

Nama : Yurindah Anggraini

Nim : 1534400069

Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Illmu Perpustakaan

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu berkenan mengisi kuesioner ini (sebagaimana terlampir). Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan secara keseluruhan, sesuai dengan etika penelitian, dimana data akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan ilmiah (skripsi).

Atas perhatian dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

1. No Responden :
2. Nama / Usia :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan sebelum menjawab
2. Mohon untuk mengisi semua pertanyaan dengan cara memberi tanda checklist () pada kolom yang tersedia.

C. Keterangan Kategori Jawaban

- | | |
|------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju | SS |
| 2. Setuju | S |
| 3. Ragu-ragu | R |
| 4. Tidak Setuju | TS |
| 5. Sangat Tidak Setuju | STS |

I. Kecerdasan Spiritual.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Berlaku Jujur						
1.	Anda percaya bahwa Tuhan yang menciptakan dan menentukan semua pekerjaan Anda.					
2.	Sebagai seorang pustakawan, Anda harus bekerja dengan penuh tanggungjawab, jujur dan memiliki akhlak/perilaku yang baik.					
3.	Anda harus tepat waktu dalam menjalankan ibadah meskipun dalam keadaan sangat sibuk bekerja.					
4.	Menebarkan senyum dan bersikap ramah serta santun adalah perilaku yang harus dilakukan oleh pustakawan.					
Memiliki semangat untuk menuntut ilmu pengetahuan						
5.	Pustakawan harus mengaplikasikan nilai moral dalam kehidupan sehari-harinya, seperti bersifat sabar, jujur, toleransi, suka membantu orang lain dan bekerja dengan ikhlas.					
6.	Pustakawan dianjurkan untuk selalu bersikap sopan, santun dan ramah pada orang lain, sehingga Anda perlu menerapkannya kepada pemustaka.					
Memiliki ide dan Inisiatif						
7.	Pustakawan harus berusaha mencapai keunggulan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.					
8.	Sebagai pustakawan anda telah menyajikan informasi yang tepat pada pemustaka.					
Berlaku Bijaksana						

9.	Pustakawan harus bertindak sebagai konsultan dalam menyajikan informasi.					
10.	Pustakawan memberikan solusi kepada pemustaka yang kesulitan dalam pencarian informasi.					
Memiliki keberanian untuk mengambil keputusan						
11.	Memiliki ketegasan demi pelayanan yang teratur dan terarah.					
12.	Pustakawan dianjurkan berpakaian yang wajar, sopan dan rapi sesuai pada tempatnya.					

II. Etika Profesi Pustakawan.

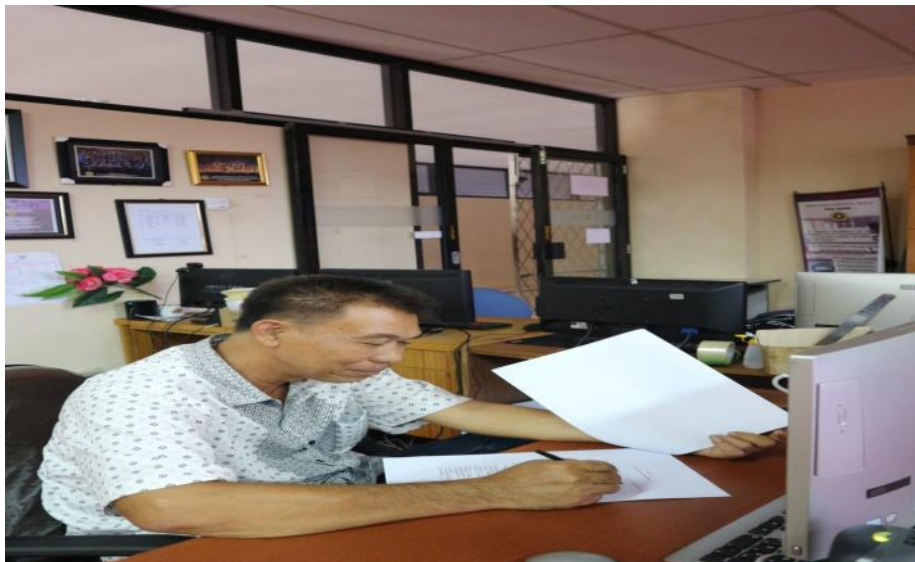
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Melaksanakan tugas sesuai dengan harapan pemustaka dan kebutuhan pengguna						
1.	Pustakawan harus bersikap menolong dan melayani pemustaka dengan baik sampai tuntas					
Mempertahankan keunggulan kompetensi setinggi mungkin dan mengikuti perkembangan						
2.	Sebagai pustakawan Anda telah berusaha meningkatkan dan memperluas pengetahuan, kemampuan diri dan profesionalisme bagi kepentingan pemustaka.					
Berupaya membedakan antara pandangan, sikap hidup dgn tugas profesi						
3.	Dalam melayani pemustaka, pustakawan harus melayani dengan baik tanpa memandang ras, suku maupun agama serta jabatannya					
4.	Pustakawan harus bisa lebih mementingkan kepentingan					

	pemustaka sehingga tidak bersikap egois.					
Menjamin tindakan dan keputusan berdasarkan pertimbangan professional						
5.	Pustakawan perlu bersikap penuh perhatian dalam melayani pemustaka agar mereka bisa merasa puas.					
6.	Pustakawan harus memelihara dan memupuk hubungan/kerja sama yang lebih baik antarsesama.					
Tidak menyalahgunakan posisi dgn mengambil keuntungan kecuali atas dasar profesi						
7.	Menurut Anda, pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang ini sudah memberi layanan 4S (senyum, salam, sopan dan santun) setiap pemustaka berkunjung ke perpustakaan, sehingga pelayanan berlangsung dengan ramah dan menyenangkan.					
8.	Pustakawan harus melindungi kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang ditemui atau dicari atau dipinjam pemustaka.					
Bersifat sopan dan bijaksana dalam melayani pemustaka						
9.	Sebagai pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Palembang, Anda telah dapat memahami karakteristik pemustaka dan mengetahui keinginan pemustaka.					
10.	Pelayanan pustakawan kepada pemustaka harus dilakukan dengan cepat, tepat, mudah, murah, tertib dan tuntas sesuai prosedur yang berlaku sehingga memuaskan					

	pemustaka.					
11.	Dalam rangka memberi pelayanan kepada pemustaka, pustakawan harus membangun koordinasi tugas yang baik dengan pustakawan yang lain.					



Perpustakaan UPT Universitas Sriwijaya Indralaya



Ruang Pengolahan UPT Universitas Sriwijaya Indralaya



Koleksi Perpustakaan Fakultas Hukum



Layanan Sirkulasi Perpustakaan Fakultas Hukum



Koleksi Fakultas Pertanian



Ruang Baca Fakultas Pertanian



Koleksi Fakultas Kesehatan Masyarakat



Ruang Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat